

**IMPLEMENTASI METODE BIL-HIKMAH DALAM PENGENALAN
BACA TULIS ALQURAN PADA ANAK USIA DINI
DI TAMAN KANAK-KANAK ALKHAIRAAT PUSAT PALU**



SKRIPSI

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu*

Oleh :

Maghfirah
NIM: 15.1.05.0002

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUA(FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
2019**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran, penulis yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bil-Hikmah Dalam Pengenalan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak AL-Khairaat Pusat Palu”, benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika demikian dikemudian hari terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan, atau dibuatkan oleh orang lain secara keseluruhan atau sebagian, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Palu, 18 Juli 2020 M.
27 Dzulkaidah 1441 H.

Peneliti,



Maghfirah
NIM: 15.1.05.0020

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode Bil-Hikmah Dalam Pengenalan Baca Tulis Al-Qur’an Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak AL-Khairaat Pusat Palu” Oleh Maghfirah NIM:15.1.05.0002, mahasiswa Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu, setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan maka masing-masing pembimbing memandang bahwa proposal skripsi tersebut telah memenuhi syarat untuk diujikan.

Palu, 18 Juli 2020 M.
27 Dzulkaidah 1441 H.

Pembimbing I



Dr. H. Kamarudin, M.Ag.
NIP.19670717 200003 1 003

Pembimbing II




Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP.19860612 201503 2 005

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudara (i) Maghfirah NIM 15.1.050002 dengan judul “ Implementasi Metode Bil-Hikmah Dalam Pengenalan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu” yang telah diujikan di hadapan Dewan Penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu pada tanggal 26 Agustus 2019 M yang bertepatan dengan tanggal 25 Dzulhijjah 1440 H. Dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan beberapa perbaikan.

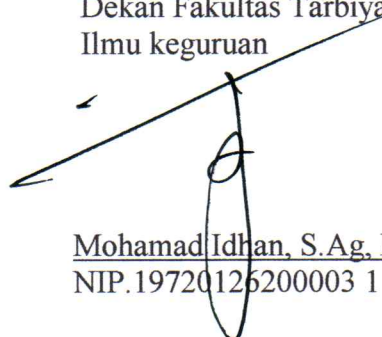
Palu, 18 Juli 2019 M.
27 Dzulkaidah 1441 H.

DEWAN PENGUJI

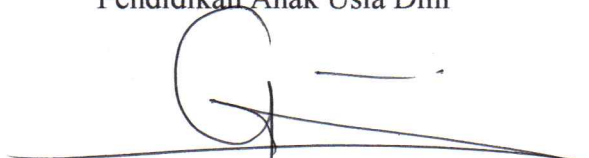
JABATAN	NAMA	TANDA TANGAN
Ketua Tim Penguji	Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag	
Penguji Utama I	Dra. Retoliah, M. Pd.I	
Penguji Utama II	Dr. H. Muh Jabir, M.Pd.I	
Pembimbing I	Dr .H. Kamaruddin, M.Ag	
Pembimbing II	Hikmatur Rahmah, Lc, M.Ed	

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan
Ilmu keguruan


Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag.
NIP.19720126200003 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Anak Usia Dini


Dr. Gusnarib A Wahab, M.Pd.
NIP.19640707199903 2 002

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Segala puji bagi Allah Rabb semesta alam. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah atas junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya serta mereka yang mengikutinya dengan baik hingga hari pembelasan dengan limpahan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini yang berjudul **“Implementasi Metode Bil-Hikmah Dalam Pengenalan Baca Tulis Alquran Pada Anak Usia Dini Di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu”** semata-mata atas perkenaan Tuhan yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

Penulis menyadari, bahwa selama proses penyelesaian skripsi ini telah banyak pihak yang memberikan bantuan berupa dorongan, arahan, serta kritikan, yang semua bertujuan untuk kemajuan penulis sendiri. Oleh karena itu perkenankan penulis untuk mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ayahanda Munadjat Lanuri, B.Sc (Alm) dan Ibunda Asnah Sidik Tombolotutu, S.Ag, tercinta dan tersayang, terima kasih telah membesarkan, mendidik, membiayai, serta memberikan motivasi dan dukungan yang tak terhitung, do'a yang selalu dipanjatkan, serta curahan kasih sayang yang tak bisa digantikan oleh siapa pun, yang banyak memberikan pelajaran tentang

kehidupan ini sehingga penulis bisa lebih tegar dan kuat dalam setiap langkah kaki kemanapun penulis pergi.

2. Bapak Prof. Dr. H. Sagaf S Pettalongi, M.Pd. selaku Rektor IAIN Palu dan Bapak Prof. Dr. H. Zainal Abidin, M.Ag. selaku Rektor Pertama IAIN Palu yang telah mendorong dan memberikan kebijakan kepada penulis selama ini dalam berbagai hal yang berhubungan dengan studi di IAIN Palu.
3. Bapak Dr. Mohamad Idhan, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Ibu Ketua Program Studi PIAUD Dr. Gusnarib, M.Pd. dan Ibu Sekretaris Program Studi PIAUD Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. yang selalu melayani mahasiswa dengan bijak dan penyayang.
4. Bapak Dr. Hamlan, M. Ag selaku Wakil Dekan I, dan Ibu Dr. Hj. Adawiyah Pettalongi, M. Pd. Selaku Wakil Dekan II, dan Dr. Rusdin Husain, M.Pd selaku Wakil Dekan III, yang selalu melayani mahasiswa sebaik-baiknya.
5. Ibu Dr. Marwany, S.Ag., M.Pd selaku dosen penasehat akademik yang memberkan motivasi penulis dalam menyelesaikan perkuliahan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu.
6. Bapak Dr. H. Kamarudin, M.Ag. selaku pembimbing I dan Ibu Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. selaku pembimbing II yang penuh dengan keikhlasan dan kesabaran dalam meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran serta member dukungan dan kepercayaan dalam membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini sesuai dengan harapan.

7. Ibu Supiani, S.Ag, selaku kepala perpustakaan dan semua stafnya yang telah melayani dan memberikan berbagai kemudahan dalam proses pencarian buku referensi yang menyangkut dengan judul skripsi penulis.
8. Bapak dan Ibu dosen IAIN Palu yang telah mendidik penulis dengan berbagai disiplin keilmuannya, semoga amal baik mereka membawa manfaat bagi peningkatan profesionalisme keilmuan.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt. Amin.

**Palu, 18 Juli 2020 M.
27 Dzulkaidah 1441 H.**

Penulis



**Maghfirah
NIM: 15.1.05.0002**

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
D. Penegasan Istilah	8
E. Kerangka Pemikiran	10
F. Garis-Garis Besar Isi	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	13
A. Penelitian Terdahulu.....	13
B. Pengertian Implementasi	15
C. Metode Bil-Hikmah	17
D. Baca Tulis Alquran.....	22
E. Hakikat Anak Usia Dini	24
BAB III METODE PENELITIAN	33
A. Jenis Penelitian	33
B. Lokasi Penelitian	35
C. Kehadiran Peneliti	35
D. Data Dan Sumber Data	36
E. Teknik Pengumpulan Data	37

F. Analisis Data	38
G. Pengecekan Keabsahan Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum TK Alkhairaat Pusat Palu	41
B. Implementasi Metode Bil-Hikmah Melalui Prinsip-Prinsip Metode Bil-Hikmah.....	49
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Metode Bil-Hikmah Dalam pengenalan baca tulis Alquran di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu	62
BAB V KESIMPULAN	66
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Batas Letak Sekolah

Tabel 4.2 Keadaan Sarana Dan Prasarana

Tabel 4.3 Keadaan Tenaga Pendidik

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

- Daftar Lampiran I : Pedoman Observasi
- Daftar Lampiran II : Pedoman Wawancara
- Daftar Lampiran III : Daftar Informan
- Daftar Lampiran IV : Surat Izin Penelitian
- Daftar Lampiran V : Surat Keterangan Penelitian
- Daftar Lampiran VI : Pengajuan Judul Skripsi
- Daftar Lampiran VII : Penunjukan Pembimbing Skripsi
- Daftar Lampiran VIII : Kartu Seminar Proposal Skripsi
- Daftar Lampiran IX : Undangan menghadiri Seminar Skripsi
- Daftar Lampiran X : RPPH
- Daftar Lampiran XI : Foto-Foto Penelitian
- Daftar Lampiran XII : Daftar Riwayat Hidup

ABSTRAK

Nama Penulis : Maghfirah
NIM : 15.1.05.0002
Judul Skripsi : Implementasi Metode Bil-Hikmah Dalam Pengenalan Baca Tulis Alquran di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu

Skripsi ini membahas tentang Implementasi Metode Bil-Hikmah Dalam Pengenalan Baca Tulis Alquran di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu. Metode Bil-Hikmah merupakan perpaduan dari metode *baghdadiyah* dan metode *syautiyah* yang dianggap lebih mudah diterima oleh semua kalangan baik anak-anak maupun orang dewasa. Pokok dari penelitian ini adalah mengetahui bagaimana Implementasi Metode Bil-Hikmah serta faktor pendukung dan penghambat.

Metode yang digunakan merupakan jenis metode deksriptif kualitatif, yaitu suatu metode yang menggambarkan hasil penelitian apa adanya berdasarkan data di lapangan yaitu tentang Implementasi Metode Bil-Hikmah Dalam Pengenalan Baca Tulis Alquran di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu. Adapun teknik pengambilan sumber data, yaitu data primer dan skunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan reduksi data dan display data, dan menarik kesimpulan. Teknik pengecekan keabsahan data menggunakan pengamatan dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Implementasi Metode Bil Hikmah di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu yaitu tahap persiapan guru menyiapkan RPPH terlebih dahulu, menyiapkan media dan alat peraga berupa kartu huruf hijaiyah, puzzle huruf hijaiyah dan platisin. Tahap kedua tahap pelaksanaan yaitu mengenalkan media dan alat peraga, memulai kegiatan pembelajaran. Tahap ketiga yaitu tahap evaluasi, dengan cara Tanya jawab, diskusi dan bernyanyi. Guru juga memberi reward (penghargaan) mereka tidak hanya menyediakan alat peraga dan media saja, tetapi harus juga membimbing anak didiknya dengan mengajarkan bagaimana meniru pola huruf hijayah, menyambung garis putus-putus, dan membentuk pola huruf hijaiyah dengan plastisin, serta guru membiasakan anak anak untuk mandiri dan bertanggung jawab dalam kegiatan pembelajaran.

Implikasi penelitian yaitu kiranya diadakan studi banding terhadap sekolah, diperlukan peningkatan kapasitas dan kreativitas guru sebagai pengajar, koordinasi yang diperkuat antara yayasan Alkhairaat dan pemerintah serta menyediakan bahan bacaan maupun pelatihan.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia merupakan salah satu makhluk hidup yang ada di bumi. Tetapi berbeda dengan makhluk hidup lainnya, manusia memiliki kemampuan untuk berpikir dan menjelaskan sesuatu baik secara lisan maupun tulisan. Dengan adanya kemampuan ini pula, manusia menjadi sanggup untuk belajar dan mengajarkan apa yang diketahui dan dipikirkannya kepada manusia lainnya. Kemampuan inilah yang kelak akan mendukung terjadinya proses atau kegiatan lain yang amat penting, yaitu pendidikan dan pengajaran.

Pendidikan adalah sebuah proses yang dilakukan secara sadar dan dilakukan oleh pendidik terhadap peserta didik, baik secara langsung maupun tidak langsung yang bertujuan memberikan pengaruh, bimbingan, dan atau arahan agar peserta didik menjadi dewasa dan sanggup berperan dengan tepat di masa akan datang.¹ Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut maka dilakukan dengan proses belajar yang dapat mengubah tingkah laku individu yang bersangkutan serta mengembangkan kreativitas, sikap, dan perilaku. Proses belajar tersebut akan lebih optimal jika dilakukan sejak anak masih berusia dini. Hal ini disebabkan karena masa anak usia

¹ Maman Fathurrahman, *Al Qur'an, Pendidikan dan Pengajaran*, (Bandung : Pustaka Madani, 2007), 3.

dini merupakan masa emas (the golden age), di mana seluruh aspek perkembangan yang dimiliki oleh anak dapat berkembang dengan pesat dan merupakan usia yang sangat potensial untuk melatih serta mengembangkan berbagai potensi multi kecerdasan yang dimiliki anak.²

Alquran adalah firman Allah yang telah diwahyukan kepada Rasulullah SAW melalui beberapa cara yang dikehendaki oleh Allah swt. yang memuat hukum-hukum Islam dan berisi tuntunan-tuntunan bagi umat manusia untuk mencapai kehidupan yang bahagia di dunia dan di akhirat, lahir maupun batin.³ Dia (Alquran) adalah sumber dari segala sumber ilmu yang menimbulkan kebaikan serta kesejahteraan bagi seluruh umat manusia di dunia.⁴ Di samping itu Alquran merupakan sarana yang paling utama untuk bermunajat kepada Allah baik membaca, mempelajari, mengajarkan, serta mendengarkannya. Kesemuanya itu merupakan ibadah bagi setiap orang yang mengamalkannya.⁵ Menurut M. Quraish Shihab, mempelajari Al Qur'an adalah kewajiban.⁶ Dengan demikian belajar membaca Alquran adalah wajib bagi setiap orang Islam.

²Harun Rasyid, Mansyur, & Suratno, *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. (Yogyakarta: Multi Presindo, 2009), 64.

³ Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta : 1994), 10.

⁴ Azzah Zain Al Hasany, *Al Qur'an Puncak Selera Sastra*, (Surakarta: Zuyad Visi Media : 2007), 97.

⁵ Ahmad Munir & Sudarsono, *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*, (Jakarta: Rineka Cipta : 1994), 101.

⁶ M. Quraish Shihab, *Membumikan Al Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan : 1996), 33.

Kewajiban belajar membaca Al Qur'an bagi setiap Muslim ini akan lebih efektif jika diterapkan pada anak usia dini, dengan harapan bahwa dengan menerapkan pondasi agama sejak dini akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia untuk membangun generasi muda bangsa, salah satunya adalah dengan memperkenalkan kita suci Al Qur'an.

Hasbullah mengemukakan bahwa :

Menurut para ahli, bahwa penanaman sikap beragama sangat baik pada masa anak-anak. Pada masa anak-anak (usia 3 sampai 6 tahun) seorang anak memiliki pengalaman agama yang asli dan mendalam, serta mudah berakar dalam diri dan kepribadiannya. Hal tersebut merupakan faktor yang sangat penting melebihi yang lain, karena pada saat itu anak mempunyai sifat *wondering* atau heran sebagai salah satu faktor untuk memperdalam pemahaman *spiritual reality*.⁷

Berikut adalah ayat tentang seruan membaca Al Qur'an pada Q.S Al 'Alaq (1-5).

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) أَقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ
(٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

Terjemahnya :

“Bacalah dengan [menyebut] nama Tuhanmu Yang menciptakan, (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha Pemurah, (3) Yang mengajar [manusia] dengan perantaraan kalam. (4) Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya (5).⁸

⁷ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2008), 44.

⁸ Departemen Agama RI, *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, (Surabaya : Al Hidayah, 1998),

Pengajaran yang dimaksud di ayat ini menurut para ahli tafsir adalah mengajarkan membaca dan menulis Al Qur'an. *Iqra* atau perintah membaca merupakan kata pertama dan juga mendapat peran yang penting karena mendapatkan pengulangan selama dua kali.

Kata *Iqra* yang diambil dari kata dasar *qaraa* pada mulanya berarti "menghimpun". Arti kata ini menunjukkan bahwa *iqra* yang diterjemahkan dengan "bacalah" tidak mengharuskan adanya teks tertulis yang dibaca, tidak pula harus diucapkan sehingga terdengar oleh orang lain.⁹ Perintah *iqra* mendorong agar umat manusia berfikir dan bertafakkur mempergunakan potensi akalanya.

Untuk melaksanakan perintah tersebut, salah satu faktor dalam pencapaian tujuan pembelajaran dalam mempelajari Alquran adalah dengan memilih metode yang tepat bagi anak-anak usia dini sehingga mengantarkan mereka untuk mengerti dan memahami materi yang disampaikan, karena anak-anak akan cenderung bosan jika metode yang digunakan monoton dan kurang menarik. Dalam mengenalkan Kitab Suci Alquran terdapat beberapa metode yang ditawarkan diantaranya : metode Iqro, metode Ihsan, metode Al-Bana, metode Al-Barqy, metode Jabari, metode Thagona, dan metode Bil-Hikmah.

Metode dalam sebuah pengajaran Alquran sangat berpengaruh terhadap keberhasilan sebuah lembaga pendidikan, dalam penelitian ini, penulis memfokuskan

⁹ A. Syarifuddin, *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*. (Jakarta : Gema Insani Press, 2007), 20

pada metode Bil-Hikmah yang merupakan perpaduan dari metode *baghdadiyah* dan metode *syautiyah* dan lokasi penelitian adalah pada Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu yang pada Tahun 2014 diusulkan oleh Dewan Pimpinan Pusat (DPP) Gabungan Organisasi Penyelenggara Taman Kanak-Kanak Indonesia (GOPTKI) Sulawesi Tengah sebagai TK percontohan se-Sulawesi Tengah.¹⁰ Observasi awal penyusun di TK Alkhairaat Pusat Palu menunjukkan adanya pola pengenalan baca tulis Alquran kepada peserta didik dengan menggunakan prinsip-prinsip Metode Bil Hikmah, observasi ini dilakukan pada jam pembelajaran sebagai gambaran awal yang perlu ditindaklanjuti lebih jauh dalam penelitian.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan identifikasi masalah diatas maka dapat dirumuskan masalah yang akan menjadi fokus penelitian pada penulisan proposal skripsi ini adalah bagaimana Impelementasi metode Bil-Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu yang diuraikan dalam rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Implementasi Metode Bil-Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat Metode Bil-Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu?

¹⁰ (<https://alkhairaat.sch.id/model-pendidikan/tk/>) di akses pada hari Minggu, 13 Januari 2019, pukul 20.52 Wita.

3. Apa faktor pendukung dan penghambat implemementasi metode bil-hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan dan kegunaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk menegetahui
 - a. Untuk mengetahui implementasi metode Bil-Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu.
 - b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Metode Bil-Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu.

2. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini disusun dengan harapan dapat berguna bagi guru sebagai penelitian, bagi peserta didik, bagi institusi/sekolah dan bagi komponen pendidikan.

a. Bagi anak/peserta didik

Kegunaan penelitian bagi anak didik antara lain:

- 1) Meningkatkan minat anak peserta didik dalam belajar membaca dan menulis Alquran.
- 2) Menghilangkan kejenuhan anak usia dini dalam belajar membaca dan menulis Alquran.

b. Bagi guru

Kegunaan penelitian untuk guru antara lain :

- 1) Membantu meningkatkan mutu pembelajaran.
- 2) Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan strategi pembelajaran dalam proses pengenalan membaca dan menulis Alquran pada anak usia dini.
- 3) Meningkatkan rasa percaya diri sebagai guru yang inovatif sesuai dengan perkembangan.
- 4) Membantu guru berkembang secara professional.

c. Bagi sekolah

Kegunaan penelitian untuk sekolah antara lain:

- 1) Membantu sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya terkait pengenalan membaca dan menulis Alquran pada anak usia dini.
- 2) Membantu sekolah mencapai tujuan pendidikan.

d. Bagi komponen pendidikan

Kegunaan penelitian bagi komponen pendidikan antara lain:

- 1) Meningkatkan kualitas pendidikan.
- 2) Memberi gambaran/berbagi pengalaman kepada para pendidik anak usia dini menghadapi permasalahan dan menemukan solusi terkait pengenalan membaca dan menulis Alquran pada anak usia dini.

D. Penegasan Istilah

Untuk memperjelas pengertian dan menghindari kekeliruan dalam memberikan interpretasi dari judul skripsi ini, maka perlu dijelaskan secara rinci beberapa istilah yang termuat di dalamnya yaitu sebagai berikut ;

1. Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹¹

2. Metode Bil-Hikmah

Metode Bil-Hikmah merupakan suatu cara yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca Al-Qurān. Menurut Yahya metode Bil-Hikmah merupakan metode elektik, karena dalam hal ini metode Bil-Hikmah merupakan metode gabungan antara metode *Baghdadiyah* dan metode *Şautiyah* dengan mengambil sisi-sisi keunggulan dari kedua metode tersebut.¹²

¹¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo : Jakarta, 2002) , 70

¹² Ibid, 179

3. Baca Tulis Alquran

Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu¹³ dan tulis adalah membuat huruf (angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya)¹⁴. Secara umum kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Alquran dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

4. Anak Usia Dini

Anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Karena itulah maka dikatakan *golden age* yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.¹⁵ Masa usia dini adalah masa ketika anak memiliki berbagai kekhasan dalam bertingkah laku. Sebagai orangtua dan pendidik wajib mengetahui karakteristik-karakteristik anak usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Menurut pandangan psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak lain yang berada di atas usia 8 tahun.¹⁶

¹³ WJS Poerwadarminta, Kamus Umum Bahasa Indonesia, 7

¹⁴ Ibid, 1098

¹⁵ Suriansa, Ahmad, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Banjarmasin : Comdes, 2011), 60.

¹⁶ Ibid, 17

E. *Kerangka Pemikiran*

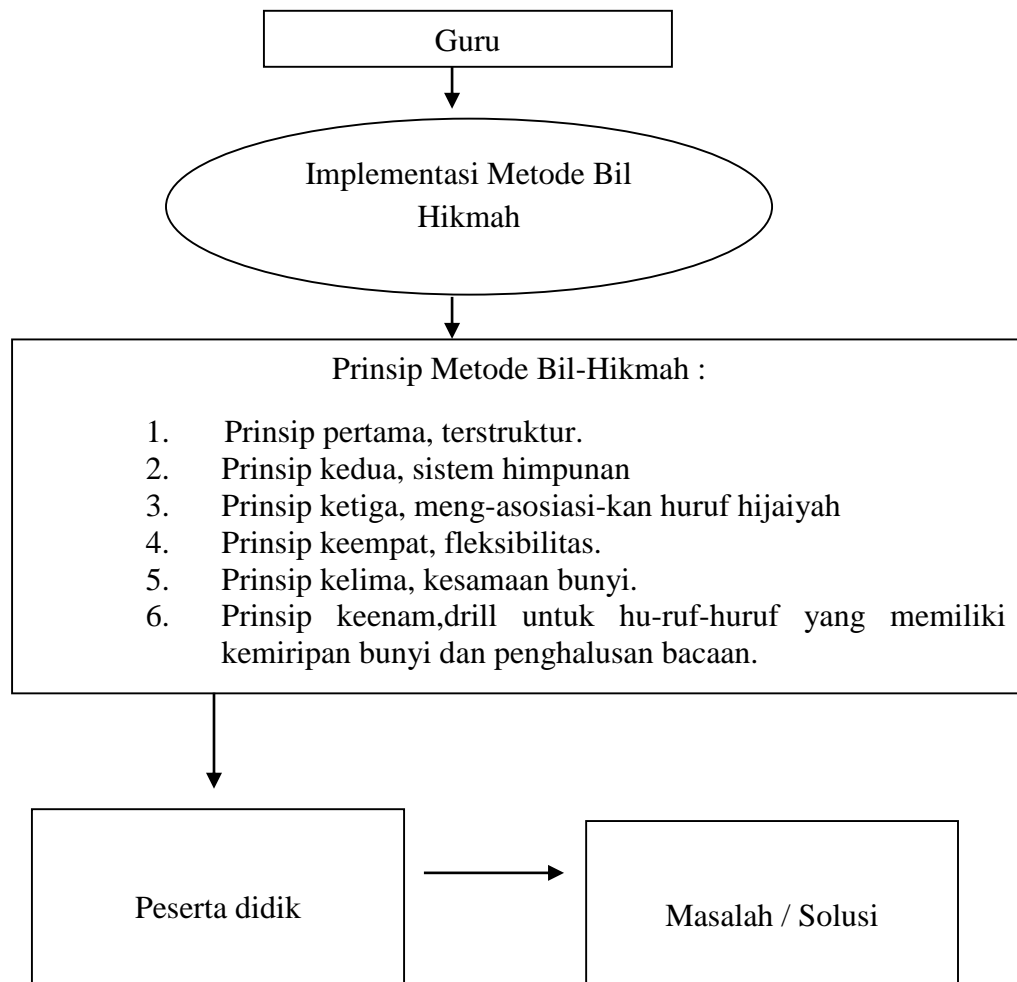
Penerapan Metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran bagi anak usia dini diawali dengan pengenalan terhadap guru terkait metode bil-hikmah, kemudian melihat secara langsung bagaimana kemampuan dasar peserta didik dalam baca tulis Alquran. Implementasi Metode Bil Hikmah tidak terlepas dari penerapan prinsip-prinsip metode bil-hikmah itu sendiri yaitu :

1. Prinsip pertama, terstruktur.
2. Prinsip kedua, sistem himpunan akan memudahkan pengenalan dan penghapalan bentuk-bentuk huruf yang sama.
3. Prinsip ketiga, meng-asosiasi-kan huruf hijaiyah dengan benda-benda yang mudah dikenali siswa akan memudahkan ingatan terhadap huruf-huruf yang perlu dihapalkannya.
4. Prinsip keempat, fleksibilitas.
5. Prinsip kelima, kesamaan bunyi.
6. Prinsip keenam, drill untuk huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi dan penghalusan bacaan.

Setelah melihat kesesuaian penerapan prinsip-prinsip metode bil-hikmah yang diimplementasikan guru dalam proses pengenalan baca tulis Alquran kemudian peneliti mengambil kesimpulan melalui data yang telah dikelola antara lain pengamatan secara langsung, hasil wawancara mendalam serta hasil pengamatan kemampuan peserta didik dalam proses pengenalan baca tulis Alquran itu sendiri.

Dari hasil tersebut dapat ditarik kesimpulan serta kendala-kendala yang terjadi untuk kemudian menjadi bahan evaluasi dan saran dalam penelitian ini.

Adapun kerangka pemikiran yang dijelaskan adalah sebagai berikut.



F. *Garis-Garis Besar Isi*

Skripsi ini disistematiskan menjadi tiga bab yang setiap babnya terdiri dari beberapa sub bab.

Bab I, berisikan tentang pendahuluan yang mengemukakan beberapa hal pokok dan menyetengahkan landasan dasar dalam pembahasan skripsi yang terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penulisan, kerangka pemikiran, dan garis-garis besar isi.

Bab II, Kajian Pustaka yang terdiri atas kajian-kajian teori

Bab III, Berisikan tentang metode-metode yang digunakan dalam penulisan ini, yang mencakup beberapa hal, yaitu pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, defenisi operasional, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.

Bab IV, Hasil penelitian berisikan tentang gambaran umum Taman Kanak-Kanak Alkhairaat pusat palu, visi dan misi Taman Kanak-Kanak Alkhairaat pusat palu, keadaan sarana, prasarana, pendidik dan peserta didik, Implementasi metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran, dan faktor pendukung serta faktor penghambat.

Bab V, Kesimpulan Metode Bil Hikmah merupakan metode pengenalan baca tulis Alquran yang menggabungkan antara metode *baghdadiyah* dan *syauthiyah* dengan mengambil sisi-sisi keunggulan dari kedua metode, sehingga memudahkan anak-anak dalam mengenal baca tulis Alquran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. *Penelitian Terdahulu*

Berdasarkan pengamatan penulis pada kajian dan studi tentang Implementasi metode Bil-Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu, sudah ada hasil karya yang akan menjadi dasar atau rujukan dalam penelitian proposal ini, antara lain:

1. Jurnal yang berjudul (*Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran Pada Siswa Kelas X dengan Metode Bil Hikmah, Penelitian Tindakan Kelas di SMK UT PGII Bandung*), Jurnal ini disusun oleh Alwanee Yakoh, Agus Salim, dan Fitroh Hayati Prodi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan, Universitas Islam Bandung Tahun akademik 2016-2017 . Dalam jurnal ini menyimpulkan bahwa terdapat peningkatan kemampuan membaca siswa setelah penerapan metode Bil-hikmah meliputi penjelasan bunyi huruf, ikhtisar huruf hijaiyah sambung, mampu mengenalkan alif lam qamariyah dan syamsiyah, mengenal dan mencontohkan wakaf, serta membandingkan bacaan panjang dan pendek menggunakan siklus.

Adapun persamaan jurnal tersebut dengan penelitian ini adalah sama-sama mengkaji tentang Metode Bil-Hikmah dengan melihat penerapan prinsip-prinsip Metode Bil-Hikmah itu sendiri, namun dalam hal ini berbeda lokasi penelitian

dan orientasi penelitian terdahulu tersebut mengambil sampel anak-anak usia Sekolah Menengah Kejuruan Kelas X dengan fokus terhadap kemampuan membaca Alquran, sedangkan dalam penelitian ini mengambil sampel anak usia dini usia taman kanak-kanak dengan fokus penerapan Metode Bil-Hikmah dalam baca dan tulis Alquran.

2. Skripsi yang berjudul (*Efektivitas Metode Bil Hikmah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Alquran anak usia dini*) skripsi ini ditulis oleh Indriani Nurzaman Prodi Ilmu Pendidikan Agama Islam Universitas Pendidikan Indonesia, NIM 0705775 lulus tahun 2011. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa metode Bil-Hikmah dapat digunakan dalam pembelajaran membaca Alquran untuk meningkatkan kemampuan membaca khususnya anak-anak dalam waktu yang relatif singkat.

Adapun kesamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini adalah sama-sama mengambil sampel anak usia dini dengan fokus baca tulis Alquran, namun yang membedakan adalah selain lokasi penelitian, dalam penelitian terdahulu juga membahas tentang peningkatan kemampuan anak dalam membaca Alquran, sedangkan dalam penelitian ini fokus terhadap penerapan Metode Bil-Hikmah dalam baca tulis Alquran meliputi faktor yang mempengaruhinya menggunakan prinsip-prinsip Metode Bil-Hikmah.

B. Pengertian Implementasi

Implementasi adalah suatu tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang sudah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan sudah dianggap sempurna. Menurut Nurdin Usman, implementasi adalah bermuara pada aktivitas, aksi, tindakan atau adanya mekanisme suatu sistem, implementasi bukan sekedar aktivitas, tapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.¹ Guntur Setiawan berpendapat, implementasi adalah perluasan aktivitas yang saling menyesuaikan proses interaksi antara tujuan dan tindakan untuk mencapainya serta memerlukan jaringan pelaksana, birokrasi yang efektif.²

Implementasi menurut bahasa adalah pelaksanaan atau penerapan.³ Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, keterampilan maupun nilai, dan sikap. Dalam oxford advance learners dictionary dikemukakan bahwa implementasi adalah “put something into effect”, (penerapan sesuatu yang memberikan dampak atau efek).⁴

Menurut Purwanto dan Sulistyastuti, implementasi intinya adalah kegiatan untuk mendistribusikan keluaran kebijakan (*to deliver policy output*) yang dilakukan

¹ Nurdin Usman, *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, (Grasindo : Jakarta, 2002) , 70

² Guntur Setiawan, *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, (Balai Pustaka : Jakarta, 2004), 39

³ Departemen Pendidikan Nasional, *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, (Mizan : Bandung, 2009), 24

⁴ Mulyasa, *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, (Remaja Rosdakarya : Bandung, 2008), 93

oleh para implementor kepada kelompok sasaran (*target group*) sebagai upaya untuk mewujudkan kebijakan.⁵ Grindle (dalam Winarno), memberikan pandangannya tentang implementasi dengan mengatakan bahwa secara umum, tugas implementasi adalah membentuk suatu kaitan (*linkage*) yang memudahkan tujuan-tujuan kebijakan bisa direalisasikan sebagai dampak dari suatu kegiatan pemerintah.⁶ Menurut Agustino, implementasi merupakan suatu proses yang dinamis, dimana pelaksana kebijakan melakukan suatu aktivitas atau kegiatan, sehingga pada akhirnya akan mendapatkan suatu hasil yang sesuai dengan tujuan atau sasaran kebijakan itu sendiri.⁷

Dari pengertian-pengertian diatas memperlihatkan bahwa kata implementasi bermuara pada mekanisme suatu sistem. Berdasarkan pendapat para ahli diatas maka dapat disimpulkan implementasi adalah suatu kegiatan yang terencana, bukan hanya suatu aktifitas dan dilakukan secara sungguh-sungguh berdasarkan acuan norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan. Oleh karena itu, implemementasi tidak berdiri sendiri tetapi dipengaruhi oleh objek berikutnya yaitu dalam penelitian ini adalah metode. Implementasi metode dapat diartikan sebagai proses pelaksanaan ide, program atau aktivitas baru dengan harapan orang lain dapat menerima dan

⁵ Purwanto dan Sulistyastuti , *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, (Bumi Aksara : Jakarta, 1991), 21.

⁶ Budi Winarno, *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus*, (CAPS : Yogyakarta, 2014), 149

⁷ Agostiono, *Implementasi Kebijakan Publik Model Van Meter dan Van Horn*, <http://kertyawitaradya.wordpress.com>, diakses 31 Januari 2019, 139

melakukan perubahan terhadap suatu pembelajaran dan memperoleh hasil yang diharapkan.

C. Metode Bil Hikmah

1. Asal Usul Metode Bil Hikmah

Metode berasal dari bahasa Greeka, metha (melalui atau melewati) dan hodos (jalan atau cara). Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu.⁸ Di dalam proses belajar mengajar di kelas diharapkan adanya interaksi antara peserta didik dan pendidik. Agar tercapainya interaksi tersebut dan dapat berjalan secara efektif dan efisien, diperlukan metode mengajar.

Secara umum terdapat dua metode induk membaca Alquran, yaitu *Baghdadiyah* dan *Shauthiyah*. Ciri utama metode *Baghdadiyah* adalah mengenalkan nama-nama huruf hijaiyah dan mengeja. Metode ini telah berhasil mengantarkan kaum Muslimin pintar membaca Alquran. Hanya saja waktunya sangat lama. Metode *Shautiyah* mendobrak metode *Baghdadiyah* dengan cara mengajarkan langsung huruf-huruf hijaiyah yang bersyikal, tanpa mengejanya. Puluhan buku panduan metode *Shautiyah* bertebaran. Tapi, yang berhasil mengantarkan kaum Muslimin pintar membaca Alquran hanya satu-dua atau beberapa metode saja. Dan waktu belajarnya relatif lebih singkat. Metode Bil-Hikmah meng-ambil keunggulan metode *Baghdadiyah* dalam mengenalkan struktur huruf hijaiyah dan keunggulan metode

⁸ . S. Ulihbukit Karo-karo dkk, *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, (Salatiga: CV Saudara, 1979), 3.

Shautiyah dalam mengajarkan huruf yang bersyikal tanpa mengejanya. Hasilnya, terbukti sangat efektif dan efisien.⁹

Pembelajaran membaca Alquran dengan metode *Baghdadiyah* atau yang dikenal pula dengan metode Abjadiyah dimulai dengan memperkenalkan nama-nama huruf-huuf hijaiyah secara ketat, kemudian diajarkan bagaimana mengeja satu persatu huruf (mulai dari fathah, kasrah, dhamah, sukun, tanwin, dan seterusnya), kemudian mempelajari ilmu tajwid, setelah itu baru kemudian diajarkan ke membaca Alquran.¹⁰ Sedangkan metode *Şautiyah* pada dasarnya sama dengan metode *Baghdadiyah*, yaitu memulainya dengan huruf-huruf hijaiyah yang kemudian pada bentuk kata dan kalimat. Adapun letak perbedaannya ialah dalam metode *Şautiyah* guru mengajarkan huruf hijaiyah bukan berdasarkan nama huruf hijaiyah, namun langsung pada bunyi suaranya, dengan kata lain langsung pada huruf hijaiyah yang sudah dilengkapi dengan harakatnya. Seperti mengenalkan huruf (ج (bukan pada nama dari huruf tersebut yaitu 'jim' melainkan pada bunyi huruf tersebut yang sudah dilengkapi dengan harakatnya. Pada (ج (dibaca 'ja' atau (ج (dibaca 'ji' dan (ج(dibaca 'ju'. Setelah anak belajar membaca huruf-huruf hijaiyah tersebut, kemudian baru anak diajarkan membaca susunan kata atau kalimat seperti halnya metode *Baghdadiyah*.¹¹

⁹ Udin Supriadi, Munawar Rahmat, *Percepatan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Melalui Metode Bil-Hikmah*, Bandung : Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 2 Oktober 2002, hal 2

¹⁰ Indriani Nurzaman, *Efektivitas Metode Bil Hikmah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an anak usia dini*, Jurnal Tarbawi Volume 1 Nomor 3 Tahun 2012, Skripsi tidak diterbitkan, hal 178

¹¹ Ibid, 179

Dari kedua metode di atas, sebenarnya masing-masing mempunyai keunggulan dan kelemahan. Keunggulan metode *Baghdadiyah* adalah dalam pengenalan struktur huruf-huruf hijaiyah beserta tanda-tanda syakalnya secara ketat. Akan tetapi metode ini membuat anak lama untuk dapat membaca Alquran, karena dalam metode ini anak harus mengikuti berbagai tahapan terlebih dahulu. Sedangkan keunggulan dari metode *Şautiyah* adalah anak-anak dapat secara langsung membaca huruf hijaiyah beserta syakalnya, misalnya BA-BA-BA (ب - ب - ب), (MA-MA-MA (-م - م - م) (dan seterusnya, sehingga anak yang baru pertama kali belajar pun dapat membaca langsung Alquran setelah diajarkannya. Metode Bil-Hikmah merupakan suatu cara yang dapat digunakan dalam mengajarkan membaca Alquran. Menurut Yahya, metode Bil-Hikmah merupakan metode elektik, karena dalam hal ini metode Bil-Hikmah merupakan metode gabungan antara metode *Baghdadiyah* dan metode *Şautiyah* dengan mengambil sisi-sisi keunggulan dari kedua metode tersebut.¹²

Pendekatan utama dari metode Bil-Hikmah adalah metode *Şautiyah*, yaitu mengajarkan membaca Alquran tanpa mengeja. Akan tetapi, keunggulan struktur dari metode *Baghdadiyah* tetap dipertahankan. Karena dalam metode Bil-Hikmah secara ketat memulainya dengan memperkenalkan ke 28 huruf hijaiyah, tanpa mengejanya. Penegasan struktur huruf-huruf hijaiyah pada metode Bil-Hikmah sesuai dengan aspek historis dan mengandung filosofi yang cukup mendalam. Hal ini sebagaimana yang ada di dalam Alquran, ternyata di dalam Alquran ada beberapa surat yang dimulai dengan huruf-huruf hijaiyah, seperti *ALIF-LAM-MIM* (الم), (*ALIF-LAM-RAA* (

¹² Ibid, 179

), dan seterusnya. Surat-surat yang dimulai dengan huruf الـ hijaiyah ternyata mengandung implikasi filosofis, bahwa pendidikan membaca Alquran itu perlu mengenalkan struktur huruf bahasa Alquran.¹³

2. Prinsip Metode Bil Hikmah

Metode Bil-Hikmah memiliki landasan historis, filosofis, dan ilmiah yang cukup kokoh. Metode ini tetap melestarikan struktur huruf sudah berabad-abad dibudayakan huruf Hijaiyah yang lewat Metode *Baghdadiyah* dalam proses pengajaran Alquran. Pengenalan struktur ini dipandang sangat penting, karena para murid sejak awal belajar sudah mengetahui berapa banyak Huruf Hijaiyah yang harus mereka kuasai. Berbeda dengan metode yang tidak mengenalkan struktur, para pelajar akan kebingungan, sampai kapanakah mereka akan belajar mengenali satu persatu huruf Hijaiyyah itu. Bagi anak kecil mungkin saja tidak begitu bermasalah, tapi bagi pelajar tingkat dewasa tujuan belajar itu justru merupakan motivator. Dan syarat suatu tujuan haruslah jelas arah yang hendak dikejanya. Di sinilah justru Bil-Hikmah mengambil segi keunggulan struktur huruf Hijaiyah dari metode *Baghdadiyah*. Penegasan Struktur Huruf-huruf Hijaiyah dalam metode Bil-Hikmah bukan hanya karena aspek historis, tetapi juga mengandung filosofi yang cukup memperkenalkan struktur ini, di antaranya dalam surat-surat yang dimulai dengan huruf-huruf Hijaiyah, seperti Alif-Lam-Mim. Surat yang dimulai dengan Huruf-huruf Hijaiyah ini terdapat dalam 29 Surat. Ayat-ayat Huruf ini mengandung implikasi filosofis, bahwa pendidikan baca-tulis Alquran perlu mengenalkan Struktur Huruf

¹³ Ibid, 180

Bahasa Alquran. Tentang struktur ini akan dibahas lebih lanjut dalam prinsip-prinsip metodologi Bil-Hikmah sekarang ini. Segi-segi ilmiah metode Bil-Hikmah cukup banyak, yang dalam kajian ini diistilahkan dengan prinsip-prinsip Metode Bil-Hikmah.¹⁴

Rahmat dan Supriadi juga menegaskan prinsip tersebut sebagai berikut :

Prinsip pertama adalah terstruktur. Huruf-huruf Hijaiyah dihimpun dalam satu struktur, demikian juga huruf di Awal, di Tengah, dan di Akhir kalimat, termasuk juga bacaan panjang A-I-U distrukturkan dalam satu tabel khusus

Prinsip kedua, sistem himpunan akan memudahkan pengenalan dan penghapalan bentuk-bentuk huruf yang sama.

Prinsip ketiga, meng-asosiasi-kan huruf hijaiyah dengan benda-benda yang mudah dikenali siswa akan memudahkan ingatan terhadap huruf-huruf yang perlu dihapalkannya.

Prinsip keempat, fleksibilitas, Prinsip ini sangat membantu siswa yang lamban ataupun siswa yang cerdas dan orang dewasa untuk menyesuaikan diri dengan kecepatan belajarnya masing-masing.

Prinsip kelima, kesamaan bunyi. Dalam Ilmu Tajwid, Alif-Lam Qamariyah dan Syamsiyah diajarkan dalam satu topik bahasan, bacaan Sukun dan Tasydid merupakan satu topik bahasan dengan Syakal. Dalam BilHikmah, sesuai dengan nalarlogis ataupun hasil action research menunjukkan hal lain, yakni menyatukan kesamaan bunyi.

Prinsip keenam,drill untuk huruf-huruf yang memiliki kemiripan bunyi dan penghalusan bacaan. Bacaan A didrill supaya beda benar dengan 'A, SA dengan Sha dan Sya, dan lain-lain.

Prinsip ketujuh, menggabungkan pengajaran membaca dengan menulis. Hasil action research membuktikan bahwa mempelajari sekaligus membaca dan menulis Alquran justru lebih mempercepat kemampuan membaca sekaligus menulis Alquran. Prinsip ini terutama untuk siswa TK Besar ke atas.¹⁵

Metode Bil-Hikmah merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan membaca dan menulis Alquran. Pada metode ini, proses

¹⁴ Udin Supriadi, Munawar Rahmat, *Percepatan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Melalui Metode Bil-Hikmah*, Bandung : Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 2 Oktober 2002, 2

¹⁵ Ibid, 3

pembelajaran membaca Alquran dilakukan dengan tidak mengeja huruf hijaiyah. Jika dibandingkan dengan metode lain, metode Bil–Hikmah lebih mudah diterapkan pada anak–anak, karena memiliki beberapa prinsip diantaranya adalah terstruktur, sistem himpunan, asosiasi, fleksibilitas, kesamaan bunyi, drill, dan menggabungkan pengajaran membaca dan menulis Alquran.¹⁶ Penelitian ini akan menggunakan prinsip metode Bil Hikmah tersebut sebagai instrumen untuk mengetahui sejauh mana implementasi metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran bagi anak usia dini.

D. *Baca Tulis Alquran*

1. Pengertian Baca Tulis Alquran

Secara etimologi Alquran artinya bacaan. Kata dasarnya qara-a yang artinya membaca. Alquran bukan hanya untuk dibaca, akan tetapi isinya harus diamalkan. Oleh karena itu Alquran dinamakan kitab, yang ditetapkan atau diwajibkan untuk dilaksanakan.¹⁷ Dalam definisi Alquran disebutkan bahwa Alquran antara lain berfungsi sebagai dalil atau petunjuk atas kerasulan Muhammad SAW. pedoman hidup bagi umat manusia, menjadi ibadah bagi yang membacanya, serta pedoman dan sumber petunjuk dalam kehidupan.¹⁸ Perintah membaca dalam konteks surah Al-Alaq ayat 1-5 adalah perintah menelaah ayat Alquran, alam raya, diri sendiri, masyarakat, majalah, koran dan buku-buku lainnya. Pengertian membaca menurut

¹⁶ Supriadi, "Studi efektivitas Kutab Bil-Hikmah Dalam Upaya Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Pada Mahasiswa UPP". Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Nomor 1 Volume 1 Tahun 2003 , 80

¹⁷ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 171.

¹⁸ Ibid 173

versi ini tentu sangat luas, tidak mengenal batasnya, baik menyangkut bacaan bersumber dari Allah maupun bacaan bersumber dari produk manusia.¹⁹

Membaca dalam bahasa Indonesia berasal dari kata dasar “baca” yang secara sederhana dapat diartikan sebagai ucapan lafadz bahasa lisan menurut aturan-aturan tertentu. Pada dasarnya membaca meliputi beberapa aspek, yaitu: a. Kegiatan visual yaitu yang melibatkan mata sebagai indera b. Kegiatan yang terorganisir dan sistematis, yaitu tersusun dari bagian awal sampai pada bagian akhir c. Sesuatu yang abstrak (teoritis), namun bermakna d. Sesuatu yang berkaitan dengan bahasa dan masyarakat tertentu.²⁰

Sebagaimana disebutkan di atas dalam proses membaca ada dua aspek pokok yang saling berkaitan yaitu pembaca dan bahan bacaan. Ditinjau dari segi pelakunya, membaca merupakan salah satu dari kemampuan (penguasaan) bahasa seseorang. Kemampuan lainnya dalam berbahasa yaitu, kemampuan menyimak (mendengarkan), berbicara, dan menulis. Kemampuan mendengar dan berbicara dikelompokkan kepada komunikasi lisan sedang kemampuan membaca dan menulis termasuk dalam komunikasi tulisan.²¹

Untuk pengertian baca tulis, baca berarti membaca yakni melihat tulisan dan mengerti atau melisankan apa yang tertulis itu²² dan tulis adalah membuat huruf

¹⁹ Deden Makbuloh, *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 156.

²⁰ Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tega*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017, 28

²¹ Ibid, 28

²² WJS Poerwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Balai Pustaka : Jakarta, 2003), 7

(angka dan sebagainya dengan menggunakan pena (pensil, kapur, dan sebagainya).²³

Secara umum kegiatan pembelajaran baca tulis Alquran adalah melafalkan dan menulis ayat-ayat Alquran dengan mengetahui aturan-aturan yang telah ditetapkan seperti mahkorijul huruf, panjang pendek, kaidah tajwid, dan ghorib sehingga tidak terjadi perubahan makna.

Dari beberapa pengertian diatas adalah maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran atau pembinaan baca tulis Alquran adalah kegiatan pembelajaran membaca dan menulis yang ditekankan pada upaya memahami informasi, tetapi ada pada tahap menghafalkan (melesankan) lambang-lambang dan mengadakan pembiasaan dalam melafadzkannya serta cara menuliskannya. Adapun tujuan dari pembinaan atau pembelajaran baca tulis Alquran ini adalah agar dapat membaca kata-kata dengan kalimat sederhana dengan lancar dan tertib serta dapat menulis huruf dan lambang-lambang arab dengan rapi, lancar dan benar.²⁴

E. *Hakikat Anak Usia Dini*

1. *Pengertian Anak Usia Dini*

Pendidikan anak mempunyai pengertian dan cakupan masalah yang luas, tetapi penulis memilih pengertian pendidikan anak dari beberapa para ahli seperti berikut misalnya anak usia dini adalah individu yang sedang mengalami proses

²³ Ibid, 1098

²⁴ Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tega*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017, 28

pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat. Karena itulah maka dikatakan *golden age* yaitu usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya.²⁵

Imam Al-Ghazali berpendapat yaitu :

1. Karena anak dilahirkan tanpa dipengaruhi oleh sifat-sifat heriditer kecuali hanya sedikit sekali, maka al-Ghazali menegaskan mengenai pandangan tentang anak bahwa pendidikan, lingkungan dan masyarakat merupakan faktor yang paling kuat mempengaruhi sifat-sifat anak.
2. Sedangkan peran pendidik dalam pendidikan anak menurut pandangan al-Ghazali yaitu pendidik harus mengikuti ajaran Rasulullah dan di sini pendidik sebagai motivator dan vasilitator anak dalam hal ini pendidik membawa anak didiknya ke arah mana yang dikehendaki dengan cara membimbing dan mendidik anak dan mempunyai kewajiban untuk mensucikan jiwanya, menyempurnakan pendidikannya sehingga anak didik ini taqarrub ila Allah.
3. Pandangan al-Ghazali mengenai pendidikan anak dapat dirumuskan sebagai berikut. Sejalan dengan tujuan pendidikan sebagai upaya mendekatkan diri kepada Allah swt, maka belajar termasuk ibadah. Dengan dasar pemikiran ini maka seorang anak didik harus berjiwa bersih, terhindar dari budi pekerti yang hina dina dan sifat-sifat tercela, menjauhkan diri dari persoalan-persoalan duniawi, mengurangi keterikatan dengan dunia, karena keterikatan kepada dunia dan masalah-masalahnya dapat mengganggu lancarnya penguasaan ilmu, hendaknya bersikap rendah hati atau tawaddu', jangan mempelajari ilmu-ilmu yang saling berlawanan, atau pendapat yang saling berlawanan atau bertentangan, mendahulukan pelajaran yang wajib, mempelajari ilmu secara bertahap, tidak mempelajari satu disiplin ilmu sebelum menguasai disiplin ilmu sebelumnya.²⁶

Ahli pendidikan menetapkan bahwa setelah melewati masa kelahiran, seorang anak mengalami beberapa fase pertumbuhan dan perkembangan yang harus diketahui oleh orang tua, sehingga orang tua mampu membuat program untuk diterapkan dalam pembinaan akhlak secara tepat yang disesuaikan dengan pertumbuhan dan perkembangan anak. Para orang tua harus mengenal perkembangan dan

²⁵ Suriansa, Ahmad, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Banjarmasin : Comdes, 2011), 60.

²⁶ Jamilatul Aida, *Konsep Pendidikan Anak Dalam Pemikiran Al-Ghazali*, Skripsi tidak diterbitkan (Pamekasan: Progran Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Pamekasan, 2010), Viii

pertumbuhan anak secara alami sehingga mampu menentukan pola pembinaan akhlak secara benar, begitu pula orang tua harus mengetahui fase-fase pertumbuhan anak berikut ini:

- a. Fase balita adalah masa menyusui dan menyapih yaitu setelah anak berumur dua tahun.
- b. Fase balita antara umur 3 hingga 5/6 tahun yaitu masa pendidikan prasekolah.
- c. Fase kanak-kanak antara umur 6 hingga 8 tahun yaitu fase anak mulai masuk sekolah dasar.
- d. Fase peralihan antara umur 9 hingga 12 tahun yaitu akhir anak memperoleh pendidikan dasar
- e. Fase remaja atau baligh antara umur 12 hingga 15 tahun yaitu umur pertumbuhan anggota tubuh dan kematangan secara psikologis atau kejiwaan bagi anak laki-laki dan anak perempuan.
- f. Fase pubertitas antara umur 15 tahun hingga 18 tahun yaitu fase anak sudah duduk dibangku SMA.
- g. Fase produktif antara umur 18 hingga 30 tahun.
- h. Fase dewasa yaitu masa peralihan dan produktif hingga umur 60 tahun.
- i. Fase manula yaitu masa mulai umur 60 tahun.²⁷

Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini Sesuai dengan UU RI nomor 20 tahun

2003 BAB I Pasal 1 Ayat 14 yaitu :

“pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia 6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Lembaga atau satuan PAUD sebagai salah satu bentuk layanan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan non formal yang mengutamakan kegiatan bermain sambil belajar. Penyelenggaraan satuan PAUD dapat dilaksanakan oleh lembaga baik swasta, pemerintah, organisasi masyarakat maupun perorangan yang memiliki kepedulian terhadap PAUD. Setiap penyelenggaraan program PAUD baik lembaga maupun perorangan harus memperoleh ijin pendirian dari Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota atau instansi lain yang ditunjuk oleh Pemerintah Daerah setempat”.

²⁷ Sholehah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Kelas IV SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*, Skripsi (Semarang: IAIN Walisongo, 2012), 31

Dunia anak dunia yang penuh dengan tawa dan kegembiraan, sehingga membuat orangtua di sekitarnya ikut bahagia dan terhibur dengan tingkah laku mereka. Taman Kanak-kanak (kindergarten) diperkenalkan oleh Friedrich Fobel, ahli pendidikan Jerman pada permulaan tahun 1800-an. Tokoh ini perintis Taman Kanak-kanak wanita Italia, Maria Montessori, dan seorang warga Amerika Serikat, Margaretha Schurz. Di Indonesia tokoh Taman Kanak-kanak yang terkenal adalah Pak Kasur dan Bu Kasur. Taman Kanak-kanak adalah salah satu bentuk satuan pendidikan anak usia dini pada jalur pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan bagi anak usia empat tahun sampai enam tahun.²⁸

Menurut Masitoh, anak usia Taman Kanak-kanak berada pada usia empat sampai enam tahun.²⁹ Ki Hajar Dewantara, pendiri Taman Siswa menyelenggarakan pendidikan taman kanak-kanak yang disebut “Taman Indria” Di sekolah ini anak usia 4-5/6 tahun mendapat tempat untuk mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya dalam berbagai bentuk kegiatan belajar dalam bermain. Bentuk kegiatan ini diwujudkan dalam berbagai ekspresi diri secara kreatif.³⁰ Dari pengertian yang dikemukakan di atas menjelaskan bahwa anak usia taman kanak-kanak ada dalam usia 4 tahun dan 5 tahun dengan rentang usia sampai 6 tahun. Usia ini sering disebut

²⁸ Wijana, Widarmi D, *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, (Jakarta : Universitas Terbuka,2008), 70

²⁹ Suriansa, Ahmad, *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, (Banjarmasin : Comdes, 2011), 55.

³⁰ Ibid, 56.

sebagai usia prasekolah. Usia prasekolah merupakan masa persiapan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya yaitu pendidikan formal di sekolah dasar.

2. Karakteristik Anak Usia Taman Kanak-kanak

Hibana S. Rahman mengidentifikasi beberapa karakteristik anak taman kanak-kanak yaitu sebagai berikut:

- a) Berkaitan dengan perkembangan fisik, anak sangat aktif melakukan berbagai kegiatan. Hal itu bermanfaat untuk pengembangan otot-otot kecil maupun besar.
- b) Perkembangan bahasa juga semakin baik. Anak sudah mampu memahami pembicaraan oranglain dan mampu mengungkapkan pikirannya dalam batas-batas tertentu.
- c) Perkembangan kognitif (daya pikir) sangat pesat, ditunjukkan dengan rasa ingin tahu anak yang luar biasa terhadap lingkungan sekitar. Hal itu terlihat dari seringnya anak menanyakan segala sesuatu yang dilihat.
- d) Bentuk permainan anak masih bersifat individu, bukan permainan sosial. Walaupun aktivitas bermain dilakukan anak secara bersama.³¹

Masa usia dini adalah masa ketika anak memiliki berbagai kekhasan dalam bertingkah laku. Sebagai orangtua dan pendidik wajib mengetahui karakteristik-karakteristik anak usia dini, supaya segala bentuk perkembangan anak dapat terpantau dengan baik. Menurut pandangan psikologis anak usia dini memiliki karakteristik yang khas dan berbeda dengan anak lain yang berada di atas usia 8 tahun.³²

³¹ Muhammad Fadlillah, *Desain Pembelajaran PAUD*, (Yogyakarta : Ar- Ruzz Media, 2012), 15

³² Ibid, 17

Karakteristik anak usia dini yang khas tersebut seperti yang dikemukakan oleh Richard D, Kellough adalah :

a. Egosentris

Pada umumnya anak masih bersifat egosentris. Ia cenderung melihat dan memahami sesuatu dari sudut pandang dan kepentingannya sendiri. Hal ini dapat dilihat dari perilakunya seperti masih berebut alat-alat mainan, menangis bila menghendaki sesuatu yang tidak dipenuhi oleh orang tuanya, atau memaksakan sesuatu terhadap orang lain. Karakteristik seperti ini terkait dengan perkembangan kognitifnya yang menurut Piaget disebutkan bahwa anak usia dini sedang berada pada fase transisi dari fase praoperasional (2-7 tahun) ke fase operasional konkret (7-11 tahun). Pada fase operasional pola berfikir anak bersifat egosentrik dan simbolik sementara pada fase operasional konkret anak sudah mulai menerapkan logika untuk memahami persepsi-persepsi. Menurut Berg anak pada masa transisi ini masih berfikir menurut kedua pola tersebut di atas secara bergantian atau kadang-kadang secara simultan. Dalam memahami suatu fenomena, anak sering memahami sesuatu dari sudut pandangnya sendiri sehingga seringkali ia merasa asing dalam lingkungannya.³³

b. Anak merasa ingin tahu yang besar

Menurut persepsi anak, dunia ini dipenuhi dengan hal-hal yang menarik dan menakutkan. Hal ini menimbulkan rasa keingintahuan anak yang

³³ Ibid, 18

tinggi. Rasa keingintahuan sangatlah bervariasi, tergantung dengan apa yang menarik perhatiannya. Sebagai contoh, anak lebih tertarik dengan benda yang menimbulkan akibat daripada benda yang timbul dengan sendirinya. Dalam Brooks and Brooks, dikemukakan bahwa keuntungan yang dapat diambil dari rasa keingintahuannya adalah dengan menggunakan fenomena atau kejadian yang tidak biasa.

c. Anak adalah mahluk sosial

Anak senang diterima dan berada dengan teman sebayanya. Mereka senang bekerja sama dalam membuat rencana dan menyelesaikan pekerjaannya. Mereka secara bersama saling memberikan semangat dengan sesama temannya.

d. Anak bersifat unik

Anak merupakan individu yang unik di mana masing-masing memiliki bawaan, minat, kapabilitas, dan latar belakang kehidupan yang berbeda satu sama lain.

e. Anak umumnya kaya dengan fantasi

Anak senang dengan hal-hal yang bersifat imajinatif, sehingga pada umumnya ia kaya dengan fantasi. Anak dapat bercerita melebihi pengalama-pengalaman aktualnya atau kadang bertanya tentang hal-hal gaib sekalipun.

f. Anak memiliki daya konsentrasi yang pendek

Pada umumnya anak sulit untuk berkonsentrasi pada suatu kegiatan dalam jangka waktu yang lama. Ia selalu cepat mengalihkan perhatian pada kegiatan lain, kecuali memang kegiatan tersebut selain menyenangkan juga bervariasi dan tidak membosankan.

g. Anak merupakan masa belajar yang potensial

Masa anak usia dini disebut sebagai masa *golden age* atau *magic years*. NAEYC mengemukakan bahwa masa-masa awal kehidupan tersebut sebagai masa-masanya belajar dengan slogannya sebagai berikut: “*early years are Learning years*”.³⁴

3. Tugas Perkembangan Anak Taman Kanak-kanak

Anak merupakan seorang manusia atau individu yang memiliki tugas perkembangan tahap masa kanak-kanak awal yang harus diselesaikan. Menurut Havighurst, tugas perkembangan merupakan tugas-tugas secara umum yang harus dikuasai anak pada usia tertentu dan dalam masyarakat tertentu agar dapat bahagia dan mampu menyelesaikan tugas-tugas perkembangan selanjutnya.³⁵ Sedangkan menurut Carolyn Triyon dan J.W Lilienthal tugas-tugas perkembangan masa kanak-kanak awal yang harus dijalani anak taman kanak-kanak adalah

i. Berkembang menjadi pribadi yang mandiri.

³⁴ Ibid, 19-21

³⁵ R, Moeslichatoen, *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, (Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1995), 44

- ii. Belajar memberi, berbagi dan memperoleh kasih sayang.
- iii. Belajar bergaul dengan anak lain.
- iv. Mengembangkan pengendalian diri.
- v. Belajar bermacam-macam peran orang dalam masyarakat.
- vi. Belajar untuk mengenal tubuh masing-masing.
- vii. Belajar menguasai keterampilan motorik halus dan kasar.
- viii. Belajar mengenal lingkungan fisik dan mengendalikan.³⁶

Dalam rangka meletakkan dasar ke arah perkembangan sikap, pengetahuan, keterampilan dan daya cipta anak didik, guru perlu mengetahui kemampuan-kemampuan apa yang harus dikuasai anak didik.

³⁶ Ibid, 45

BAB III

METODE PENELITIAN

A. *Jenis Penelitian*

Penelitian ini menggunakan perspektif pendekatan kualitatif. Menurut Denzin dan Lincoln¹ bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah, dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada. Adapun Bogdan dan Taylor² mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sejalan dengan definisi tersebut, Kirk dan Miller³ mendefinisikan bahwa penelitian kualitatif adalah tradisi tertentu dalam ilmu pengetahuan social yang secara fundamental bergantung dari pengamatan pada manusia baik dalam kawasannya maupun dalam peristilahannya.

Menurut Nazir penelitian deskriptif adalah studi untuk menemukan fakta dengan interpretasi yang tepat, melukiskan secara tepat sifat-sifat dari beberapa

¹ Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 4-5

² Ibid.

³ Ibid.

fenomena kelompok atau individu, menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimalkan reabilitas.⁴

Analisisnya dikerjakan berdasarkan *ex post facto*, artinya data dikumpulkan setelah semua kejadian berlangsung. Metode deskriptif umumnya memiliki 2 ciri khas utama: (1) memusatkan diri pada masalah-masalah yang ada sekarang; (2) data yang dikumpulkan pertama kali disusun, dijelaskan kemudian dianalisa karena itu metode deskriptif sering disebut metode analisa. Tujuan penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat individu, keadaan, gejala atau kelompok-kelompok tertentu atau menemukan penyebaran (frekuensi) suatu gejala dan gejala lainnya dalam masyarakat.

Penelitian deskriptif biasa dilakukan tanpa hipotesa yang dirumuskan secara ketat. Ia mengontrol juga hipotesa tetapi tidak akan diuji secara statistik. Selain itu ia mempunyai 2 tujuan untuk mengetahui perkembangan sarana fisik dan frekuensi kerjanya suatu aspek fenomena sosial. Tujuan kedua adalah mendeskripsikan secara terperinci fenomena sosial tertentu⁵.

Melalui metode penelitian deskriptif, metode ini berusaha mendeskripsikan atau melukiskan secara terperinci atau mendalam partisipasi masyarakat dalam perencanaan pembangunan daerah. Dengan pemilihan rancangan deskriptif kualitatif, maka penulis akan melakukan pendekatan terhadap obyek penelitian dengan menggali informasi sesuai dengan persepsi

⁴ Nazir, Mohamad, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1983), 105.

⁵ Singarimbun, Masri dan Sofyan Effendi, *Metode Penelitian Survey*, (Suntingan LP3ES, Jakarta, 1986), 4

penulis dan informan dan dapat berkembang sesuai dengan interaksi yang terjadi dalam proses wawancara.

Penulis senantiasa menginterpretasikan makna yang tersurat dan tersirat dari penjelasan yang diberikan informan, hasil observasi lapangan serta catatan pribadi.

B. *Lokasi Penelitian*

Lokasi Penelitian ini mengambil tempat di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu yang berada dalam Kompleks Yayasan Pendidikan Islam Alkhairaat Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat sebagai bagian dari lembaga pendidikan Islam terbesar di Indonesia Timur, tentunya Taman Kanak-Kanak Alkhairaat ini berperan penting dalam mencetak manusia-manusia yang Qur'ani sejak dalam usia dini.

Salah satu alasan penulis mengambil lokasi penelitian tersebut di Taman Kanak-Kanak Al Khairaat Pusat Palu ini adalah karena ingin mengetahui sejauh mana implementasi metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran bagi anak usia dini di sekolah tersebut. Selain itu, lokasi penelitian dapat terjangkau karena tersedianya akses transportasi yang memadai serta berada di wilayah pusat pendidikan Islam dan Kawasan Wisata Religi Ar Raudhah SIS Al Jufri Palu yang merupakan salah satu ikon Kota Palu dibidang pariwisata yang berbasis religi.

C. *Kehadiran Peneliti*

Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berfikir induktif. Melalui penelitian kualitatif, peneliti dapat menggali subjek, merasakan

apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari. Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan *setting* fenomena yang diteliti. Sehubungan dengan jenis penelitian ini adalah kualitatif, maka instrumen pada penelitian ini adalah peneliti sendiri artinya peneliti yang menentukan keberhasilan penelitian.

Salah satu ciri utama penelitian kualitatif adalah manusia sangat berperan dalam keseluruhan proses penelitian, termasuk dalam pengumpulan data, bahkan peneliti itu sendirilah instrumennya. Menurut Moleong ciri-ciri umum manusia sebagai instrumen mencakup segi responsive, dapat menyesuaikan diri, menekankan keutuhan, mendasarkan diri atas pengetahuan, memproses dan mengikhtisarkan, dan memanfaatkan kesempatan mencari respons yang tidak lazim.⁶

D. Data dan Sumber Data

1. Sumber Data Primer

Data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data primer yakni data yang langsung di dapatkan dari informan melalui wawancara mendalam atau *indeep interview*. Penulis akan mewawancarai informan secara mendalam berkaitan dengan rumusan masalah dalam penelitian ini. Adapun sumber data primer yaitu wawancara dengan Informan antara lain Kepala Taman-Kanak, Guru, dan Siswa Kelas.

⁶ Moleong, Lexi J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), 241.

2. Data Sekunder

Di samping data primer, penulis juga membutuhkan data sekunder berupa dokumen-dokumen, studi pustaka, maupun hasil penelitian dan sumber-sumber lain yang mempunyai relevansi dengan masalah penelitian. Sumber data sekunder antara lain adalah buku penilaian siswa dan dokumentasi kegiatan belajar mengajar

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kualitatif sangat mengandalkan pada data lapangan atau data langsung dari informan. Oleh karena itu dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara serta dokumentasi.

1. Observasi

Teknik pengumpulan data observasi penulis lakukan dengan cara melakukan pengamatan langsung di lapangan dengan melihat kondisi apa adanya menyangkut implementasi metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Al Qur'an bagi anak usia dini pada Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu.

2. Wawancara

Dalam tehnik wawancara, peneliti menyesuaikan setiap pertanyaan sesuai dengan pedoman wawancara yang ada, tetapi susunan kata dan urutanya disesuaikan dengan ciri-ciri setiap Informan, tehnik ini bersifat luwes, susunan pertanyaan dan susunan kata-katanya dalam setiap pertanyaan dapat berubah-ubah pada saat wawancara disesuaikan dengan lokasi subyek penelitian (informan), hal ini bertujuan untuk memudahkan informan memahami maksud pertanyaan tersebut, adapun wawancara dilakukan secara mendalam secara

personal untuk mengetahui tanggapan atau respon informan seputar implemementasi metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran bagi anak usia dini

3. Dokumentasi

Dalam proses dokumentasi, peneliti melakukan pencarian data dengan menelaah berbagai literature atau dokumen lainnya yang dianggap relevan dengan permasalahan penelitian, kemudian menambahkan beberapa gambar sesuai keadaan dilapangan yang bertujuan untuk mengungkap hasil penelitian agar lebih *akuntabel*.

F. Analisis Data

Proses analisis data dimulai saat data diperoleh dengan mereduksi data yang merupakan data mentah yang dicatat/direkam dilapangan, dari hasil wawancara mengenai implemementasi metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran bagi anak usia dini pada Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu, maupun studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan, yakni :

1. Reduksi Data (pengurangan data)

Pengumpulan data yang sudah dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi direduksi dengan memberikan kode dan memilah semua informasi baik dari data sekunder maupun primer kepada aspek-aspek tertentu diharapkan memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan, juga mempermudah peneliti untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

2. Display data (penyajian data)

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan dan pengambilan tindakan. Penyajian digunakan dalam berbagai bentuk tabel, bagan, serta gambar. Semuanya dirancang untuk menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang terpadu dan mudah dipahami.

3. Menarik kesimpulan/verifikasi

Selanjutnya analisis disusun dan diarahkan pada fokus penelitian untuk disimpulkan dan kesimpulan harus diverifikasi selama penelitian berlangsung agar memudahkan pada kesimpulan akhir.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian ini, pengecekan keabsahan data sangat penting untuk memperoleh data yang dijamin keabsahannya. Dalam hal ini peneliti mengadakan peninjauan kembali, apakah semua fakta dan analisa dari seluruh data yang diperoleh memang diterapkan dalam penelitian ini agar data yang diperoleh peneliti terjamin validitas dan kredibilitasnya. Dalam hal ini data yang diperoleh peneliti memang benar dan terjadi di tempat diadakannya penelitian ini yaitu di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu.

Adapun pengecekan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Pengamatan

Pengamatan ini bermaksud untuk menemukan ciri-ciri yang bisa memperlihatkan apakah data yang didapatkan sesuai dengan yang terjadi dilapangan.

2. Triangulasi

Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan keabsahan data atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Pengecekan keabsahan data juga dimaksudkan agar tidak terjadi keraguan terhadap data yang diperoleh baik itu pada diri peneliti sendiri maupun para pembaca sehingga dikemudian hari nantinya tidak ada yang dirugikan terutama penulis yang telah mencurahkan segenap tenaganya dalam penyusunan karya ilmiah ini.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum TK Alkhairaat Pusat Palu

Menelusuri eksistensi berdirinya TK Alkhairaat Pusat Palu tidak terlepas dari latar belakang sejarah berdirinya lembaga pendidikan Islam tersebut yang sangat penting untuk di ketahui latar belakangnya.

Pada tanggal 30 Juni 1930 atau pada tanggal 14 Muharram 1349 H, bertempat di lantai bawah Rumah Haji Daeng Marocca (depan Masjid Jami) Palu, peresmiannya dihadiri oleh wakil pemerintah Belanda, Contoleur (pengawas) yang bernama Proschot, Raja Palu Djanggola, kepala golongan Arab Syekh Nasir bin Khamis Al-Amri, para pemuda agama dan masyarakat. Lembaga pendidikan Alkhairaat diberi nama oleh tokoh pendiri Alhabib Sayyid Idrus bin Salim Aljufrie dengan nama yang penuh berkah, hidayah dan taufiq dari Allah SWT yang di ilhamkan kepada beliau dengan kata “ALKHAIRAAT” disebutkan dalam Alquran Sembilan (9) ayat di tujuh (7) surah yang berarti “KEBAIKAN”.

Sejak didirikan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) pada hari jum’at tanggal 15 sya’ban 1348 M, bertepatan dengan tanggal 5 Agustus 1964 oleh pendiri utama Alkhairaat Habib Sayyid Idrus bin Salim Aljufrie, organisasi ini berpusat di Palu mempunyai cabang-cabang dan tersebar di Indonesia Timur. Adapun tujuan pembentukan Wanita Islam Alkhairaat (WIA) adalah antara lain:

- Membentuk insan yang beriman, bertaqwa, cerdas, arif, bijaksana, terampil dan bertanggung jawab terhadap pembangunan agama, nusa dan bangsa
- Mendirikan dan mengelola pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yaitu Play group, Taman kanak-kanak/Raudhatul Athfal serta Taman pendidikan Alquran (TPQ) dari tingkat pusat sampai ke tingkat Ranting.

Atas dasar tujuan organisasi tersebut yang di ketuai oleh Hj. Syarifah Sa'diyah binti Idrus bin Salim Aljufrie putri pendiri utama Alkhairaat maka tepatnya pada tanggal 1 Juni 1966 beliau mendirikan Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu yang bertempat di jalan mangga nomor 2 Kelurahan Siranindi Kecamatan Palu Barat Kota Palu Provinsi Sulawesi Tengah.

Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu adalah Taman Kanak-Kanak swasta yang merupakan salah satu lembaga pendidikan formal di bawah naungan yayasan Alkhairaat dan di bawah pembinaan serta pengawasan pengurus pusat Wanita Islam Alkhairaat yang bertempat di kompleks kawasan Religi Alkhairaat.

Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu sejak berdiri pada tanggal 1 Juni 1966 hingga saat ini berkembang bukan hanya bagi anak usia 5-6 Tahun, namun dapat juga di masuki oleh anak dengan usia 3-4 Tahun. Setelah perkembangan tersebut, Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu terus berbenah sehingga mampu memenuhi kebutuhan masyarakat sekitarnya dan khususnya masyarakat kota palu. Semua itu bertujuan untuk meningkatkan kecerdasan generasi bangsa sesuai dengan tuntutan masyarakat. Dari beberapa Kepala Sekolah semenjak berdirinya Taman Kanak-Kanak yang telah menjabat sebagai kepala sekolah hingga saat ini ke

semuanya memiliki peranan yang sangat berarti pada masa kepemimpinannya serta memberikan dasar yang kuat pada masa kepemimpinannya.

1. Letak Sekolah

Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu merupakan salah satu sekolah terletak di kompleks pembangunan lembaga pendidikan Alkhairaat dan di kenal sebagai kawasan Religi oleh masyarakat kota palu dan sekitarnya, karena letak gedumngnya yang tak jauh dari gedung perkantoran pengurus besar Alkhairaat Pusat Palu dengan batas-batas letaknya sebagai berikut:

Tabel 4.1

Batas Letak TK Al-Khairaat Pusat Palu

No.	Letak	Berbatasan Dengan	Keterangan
1	2	3	4
1.	Sebelah Utara	Madrasah Tsanawiyah Al-Khairaat Pusat Palu	
2.	Sebelah Selatan	Jalan Mangga	
3.	Sebelah Barat	Asrama pondok pesantren putri Al-Khairaat Pusat Palu	
4.	Sebelah Timur	Rumah Penduduk	

Sumber Data : Dokumen TK Al-Khairaat Pusat Palu

Gambaran di atas menunjukkan bahwa lokasi Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu sangat strategis, hal ini memberikan dampak positif terhadap orang tua peserta didik yang hendak mengantarkan anaknya ke sekolah, karena mudah dijangkau oleh kendaraan maupun oleh sebagian peserta didik.

2. Visi dan Misi Taman Kanak-Kanak Al-Khairaat Pusat Palu

Adapun Visi TK Alkhairaat Pusat Palu adalah “Santun, Bersih, Mandiri, dan Kreatif”, sedangkan dalam mewujudkan visi tersebut dilaksanakan dengan misi sebagai berikut :

- Menerapkan pembelajaran sentra aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan yang terintegrasi dengan kurikulum agama.
- Mendidik anak menjadi manusia yang berilmu, jujur, mandiri, disiplin dan bertanggung jawab.
- Menanamkan nilai-nilai agama dan akhlak karimah yang membiasakan praktek ajaran islam sesuai perkembangan anak usia dini.
- Membangun kerja sama dengan orang tua, masyarakat, dan lingkup terkait dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan anak usia dini.

Dengan visi dan misi Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu, maka dapat dikatakan bahwa sekolah ini sangat memperhatikan nilai dan kepribadian terhadap peserta didik agar mampu menjadikan peserta didiknya dapat memasuki jenjang sekolah selanjutnyadengan tetap memegang nilai-nilai yang sudah di tanamkan sejak dini oleh guru dengan bekal yang telah anak dapatkan di Taman Kanak-Kanak sehingga anak akan menjadi peserta didik yang berkualitas untuk menuju jenjang sekolah selanjutnya hingga dewasa.

3. Keadaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran

Penggunaan sarana dan prasarana pembelajaran yang di lakukan secara efektif dengan mengacu pada proses pembelajaran di sekolah dan sejauh pihak sekolah belum memiliki sarana dan prasarana yang memadai, maka dilakukan berbagai upaya untuk mengatasinya.

Untuk mengoptimalkan pencapaian tingkat pendidikan yang bermutu, urusan prasarana dan prasarana Taman Kanak-Kanak Alkhairaat pusat palu selalu mengupayakan fasilitas pembelajaran yang lebih baik dan selalu mengikuti perkembangan yang ada sesuai dengan kebutuhan anak.

Sarana dan prasarana yang tersedia di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu merupakan hal yang membantu efektifnya proses pembelajaran dan membantu pertumbuhan dan perkembangan anak dalam proses belajar sambil bermain. Sarana dan prasarana yang lengkap dan memadai akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran dan proses bermain anak di sekolah. Hal utama tersedia yaitu pengadaan permainan yang menarik minat anak agar guru dapat melihat proses perkembangan anak selama di sekolah, dengan sarana dan prasarana yang mendukung dapat membantu guru dalam proses penilaian perkembangan peserta didik selama di sekolah.

Adapun fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu penggunaan fasilitasnya dapat menunjang aktifitas pembelajaran yang berlangsung keadaan sarana dan prasarana Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2

Keadaan Sarana Prasarana Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu

No	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1	2	3	4
1.	Ruang kelas	1	Baik
2.	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3.	Ruang Aula	1	Baik
4.	Ruang Kantor	1	Baik
5.	Meja Pendidik	7	Baik
6.	Kursi Pendidik	7	Baik
7.	Meja Peserta Didik	38	Baik
8	Kursi Peserta Didik	59	Baik
9.	Lemari Permainan	16	Baik
10.	Papan Tulis	7	Baik
11.	Permainan Indoor	10	Baik
12.	Permainan Outdoor	13	Baik
13.	Dapur	1	Baik
14.	WC	1	Baik

Sumber Data: Dokumen TK Alkhairaat Pusat Palu

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa keadaan sarana dan prasarana pendidikan yang ada di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu sangat menunjang proses pembelajaran di sekolah.

4. Keadaan pendidik, Peserta Didik dan Tenaga Kependidikan

Setiap pelaksanaan pendidikan, terdapat dua hal yang senantiasa tak terpisahkan antara satu dengan yang lain, kedua hal tersebut adalah pendidik dan

peserta didik. Pendidik merupakan motivator dan pemberi contoh yang baik sedangkan peserta didik merupakan individu yang belajar dan siap menerima pembelajaran. Untuk mengetahui lebih jelas tentang keadaan pendidik yang ada di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu dapat dilihat pada daftar tabel di bawah ini:

Tabel 4.3

Keadaan Tenaga Pendidik yang dimiliki TK Alkhairaat Pusat Palu

No	Nama	Jabatan	Keterangan
1	2	3	4
1.	Hj. Saona S. Mahmud S.pd	Kepala sekolah	
2.	Hj. Hajrah Pallime	Guru	
3.	Zulhiyah	Guru	
4.	Asna S.pd	Guru	
5.	Munira S.pd.I	Guru	
6.	Nur zakia Hidayat S.pd	Guru	
7.	Hasnawiah S.pd	Guru	
8.	Masyita Yunus S.pd	Guru	
9.	Irawati S.pd	Guru	
10.	Fadhulun Alhabsyi	Guru	
11.	Indri Hayuningtyas	Guru	
12.	Riri	Guru	

1	2	3	4
13.	Sri Wahyuni A.Ma,pd	Guru	
14.	Fatmawati S.pd	Guru	
15.	Faridah S.pd	Guru	
16.	Rahmawati S.pd	Guru	
17.	Etri Risdianti	Guru	
18.	Siti Hikmah Indra S.pd	Guru	
19.	F. Meita Widya Sari S.pd	Guru	
20.	Elha Hasan	Bendahara	
21.	Muksin	Penjaga Sekolah	
22.	Ridwan Almahdali	Satpam	

Sumber Data: Dokumen Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu

Dari tabel keadaan pendidik tersebut, dapat diketahui bahwa Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu sebagai salah satu sekolah yang memiliki tenaga pendidik yang memadai, kompetensi dengan kualifikasi pendidikan strata satu (S-1) yang bertugas mengajar dan mengayomi peserta didik yang berjumlah 140 orang anak dengan beberapa kelas untuk sarana pembelajaran yaitu:

- a. Kelas Sentra Agama
- b. Kelas Sentra Persiapan Baca Tulis
- c. Kelas Sentra Balok
- d. Kelas Sentra Seni Kreatifitas

- e. Kelas Seni dan Olah Tubuh
- f. Kelas Sentra Matematika Ria
- g. Kelas Sentra Drama
- h. Kelas Sentra Bahan Alam

Dari 8 kelas sentra tersebut, anak didik belajar secara bergiliran pada masing-masing pembelajaran setiap hari. Dan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah kelas sentra agama dalam pengenalan baca tulis Alquran.

B. Implementasi Metode Bil-Hikmah dalam pengenalan baca tulis AlQuran

Anak adalah amanat Allah yang dikaruniakan kepada setiap orang yang dia kehendaki. Tentunya amanat ini menuntut penjagaan yang *continue* berupa pendidikan dan pengajaran berdasarkan asas yang benar. Oleh karena itu, setiap pendidik memiliki tuntutan untuk menunaikan kewajibannya sebagai pendidik.

Salah satu tugas penting yang membutuhkan usaha keras adalah mencari metode terbaik dalam mengajarkan Alquran kepada anak, sebab mengajarkan Alquran merupakan salah satu pondasi islam, dengan Alquran anak-anak akan tumbuh berdasarkan fitrah dan cahaya-cahaya hikmah akan merasuk ke hati anak-anak. Proses belajar mengajar Alquran akan membuahkan sifat baik pada setiap anak, terlebih lagi bila proses pembelajaran ini terjadi dalam sebuah pendidikan pada anak usia dini sebab di usia dini anak-anak sangat mudah untuk memahami.

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di TK Alkhairaat Pusat Palu didapatkan informasi bahwa guru menerapkan pembelajaran Alquran sejak

tahun 2007 dengan tahap percobaan sehingga waktu belajarnya belum intensif dan belum terprogram. Dengan melihat kemauan dan kemampuan anak serta dukungan para orang tua anak didik, maka pada tahun 2008-2009 proses belajar dan mengajar Alquran mulai di programkan dengan jadwal belajar setiap hari, dan proses pembelajaran di laksanakan di ruangan kelas khusus untuk pembelajaran yang di sebut dengan sentra agama di kelas ini anak-anak belajar setiap hari sesuai jadwal yang di tentukan pembelajaran di lakukan secara bergiliran pada masing-masing kelas setiap hari.¹

Untuk mengefektifkan pembelajaran pengenalan baca tulis Alquran pada anak disekolah Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu, ada tiga hal yang harus diperhatikan dalam memulai pembelajaran, sesuai pengamatan penulis yaitu:

1. Persiapan

Persiapan pembelajaran tentunya tidak lepas dari materi pembelajaran, media dan alat peraga pembelajaran berupa kartu huruf hijaiyah, puzzle huruf hijaiyah, plastisin, balok huruf hijaiyah dan alat peraga lainnya sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH).

2. Pelaksanaan

Sebelum pelaksanaan pembelajaran dimulai, guru terlebih dahulu mempersiapkan semua alat peraga dan media pembelajaran sebagaimana tersebut di atas. Kemudian guru menyuruh anak didik mengambil kartu huruf hijaiyah untuk

¹ Munira S.pd.I, Guru kelas sentra agama. "wawancara" di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

ditempel dan disusun sesuai dengan bentuk huruf yang sama, dan saat semua tersusun rapi guru mempraktekkan bunyi huruf, baik dari persamaan bentuk maupun perbedaan bunyi. Lalu anak didik mengikuti bunyi huruf yang telah di sebutkan oleh guru baik dalam bentuk menyanyikannya maupun dalam bentuk penyebutan huruf tanpa di nyanyikan. Selain itu, guru mengajarkan meniru pola huruf hijaiyah dengan menyambungkan garis putus-putus, membentuk pola huruf hijaiyah dengan plastisin dan menulis bentuk huruf sesuai dengan imajinasi anak.

3. Evaluasi

Setelah selesai proses pembelajaran, guru melakukan evaluasi kepada anak didik tentang kegiatan yang sudah dilakukan, hal ini dimaksudkan agar guru dapat mengetahui tingkat pengetahuan anak, daya serap anak terhadap materi yang telah diberikan. Evaluasi juga dimaksudkan untuk mengingatkan kepada anak tentang pembelajaran yang telah diberikan, dengan cara tanya jawab, berdiskusi, dan bernyanyi.

Pada proses belajar mengajar Alquran pada anak usia dini, sekolah Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu mengutamakan metode pengenalan huruf, persamaan dan perbedaan bunyi, menyamakan bunyi huruf dengan benda yang mudah di kenali siswa.² Metode pengenalan merupakan cara yang efektif digunakan karena mudah di pahami dan dapat mengantarkan anak untuk mencintai Alquran dan pembelajarannya, melihat dari ciri-ciri metode tersebut dengan membandingkan

² Hj. Saona S. Mahmud, Kepala Sekolah. "Wawancara" diruang Kepala Sekolah tanggal 24 Juli 2019

dengan prinsip Metode Bil-Hikmah, dapat dipastikan bahwa Metode yang digunakan selama ini adalah Metode Bil-Hikmah sebagai gabungan dari Metode Syautiah dan Metode Baghdadiyah, namun metode yang digunakan ini belum familiar dikenal oleh guru-guru TK Alkhairaat sebagai Metode Bil-Hikmah.

Hal ini senada dengan yang disampaikan Munirah, salah satu guru kelas sentra agama sebagai berikut :

”Selama ini kami melaksanakan pembelajaran baca tulis Alquran pada anak-anak sesuai dengan pola yang telah diberlakukan kurang lebih sudah sepuluh tahunan, dengan harapan anak-anak lebih mudah belajar serta tidak cepat bosan, karena namanya anak-anak pasti punya tingkat jenuh yang tinggi, makanya dengan model pengenalan bentuk huruf, menyamakan dan membedakan bunyi huruf, menyamakan bentuk huruf dengan benda atau apapun yang gampang dikenali anak, kami rasa sangat cocok karena mereka bisa berimajinasi untuk belajar. Untuk nama metode, kami tidak mengetahui kalau pola ini dinamakan (Metode) Bil-Hikmah”.³

Metode Bil-Hikmah yang dikenal sebagai Metode yang paling gampang diterima anak-anak karena dengan menggunakan prinsip-prinsip seperti yang diterangkan diatas dapat dengan mudah mempengaruhi pola pikir anak dan menstimulasi mereka untuk berimajinasi serta mengingat huru-huruf Alquran. Adapun secara mendalam terkait penerapan pola pembelajaran yang menurut hasil penelitian selama di TK Alkhairaat pusat palu adalah bentuk penerapan prinsip Metode Bil-Hikmah sekalipun nama Bil-Hikmah masih kurang familiar bagi tenaga pengajar.

Beberapa pola pembelajaran yang menurut penelitian ini sesuai dengan prinsip metode Bil-Hikmah antara lain adanya pengenalan huruf hijaiyah dengan

³ Munira S.pd.I, Guru kelas sentra agama. “wawancara” di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

mengajarkan lagu atau nyanyian tentang huruf hijaiyah yang sudah biasa didengar oleh anak didik baik itu melalui Televisi atau *smartphone/gadget* dimana dalam perkembangan dunia modern *smartphone/gadget* bukan hal yang baru bagi anak-anak. Lagu tersebut dinyanyikan oleh guru atau diputar melalui pengeras suara dalam kelas dan kemudian dinyanyikan bersama, adapun bentuk nyanyian adalah melafalkan huruf hijaiyah berurutan sesuai abjad dengan nada yang nyaman didengar oleh anak dengan harapan anak dapat menghafalkan huruf hijaiyah sesuai abjadnya. Dalam hal ini, pola mengenalkan huruf hijaiyah dengan metode abjadiyah seperti ini merupakan prinsip pertama Metode Bil-Hikmah yang disebut Prinsip Terstruktur.

Riri yang merupakan salah satu guru kelas sentra agama dalam wawancara menyatakan bahwa :

kami kesulitan mengajarkan anak-anak huruf hijaiyah jika diajarkan secara biasa, dengan menggunakan teknik lagu yang dinyanyikan apalagi dengan menggunakan pengeras suara atau melalui layar handphone melalui aplikasi pemutar video, anak-anak tertarik melafalkan sehingga membantu mereka mengingat huruf hijaiyah secara runtut dari **ا** sampai dengan **ق**, kami tidak kesulitan mengajarkan karena rata-rata anak-anak sudah mengenal lagunya bahkan ada yang nyaris menghafal karena sudah terbiasa mendengar melalui Televisi, kalau tidak salah disalah satu serial kartun anak Upin Ipin yang sering mereka nonton bersama dirumah⁴

Dengan pola tersebut akan memudahkan anak-anak menghafalkan huruf hijaiyah secara terstruktur secara abjad dari huruf **ا** sampai **ق** dengan cepat, selanjutnya adalah dengan memperkenalkan huruf dengan menggunakan gambar atau alat peraga agar anak-anak kemudian mengenal huruf yang dihafalkan tadi, untuk

⁴ Riri, Guru kelas sentra agama. "wawancara" di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

membantu anak para guru kemudian menggambar huruf hijaiyah dalam lembaran kertas dan diserahkan masing-masing untuk diwarnai oleh anak-anak dengan menggunakan pensil warna.

Menggunakan pola mewarnai huruf hijaiyah selain menumbuhkan kemampuan anak dalam mewarnai dan pengenalan terhadap huruf hijaiyah, guru dengan mudah membandingkan huruf hijaiyah dengan benda yang gampang dikenali oleh anak agar membantu mereka menghafalkan dan menuliskannya, misalnya dengan membandingkan huruf ح, خ, ج dengan hewan burung, atau huruf ب, ت, ث dengan bentuk perahu dan seterusnya akan mempercepat anak mengenali huruf hijaiyah, hal ini disebut prinsip asosiasi dalam metode Bil-Hikmah.

Munira, dalam wawancara disela-sela kesibukan mengajar anak-anak mengatakan bahwa :

”sebagai guru, kami harus pandai mengambil perhatian anak-anak dalam belajar, dengan membagikan kertas yang telah digambarkan huruf hijaiyah dan diserahkan untuk diwarnai, kami juga mengajarkan secara runtut satu persatu bentuk huruf hijaiyah kemudian membandingkannya dengan bentuk yang mudah dikenali oleh anak, biasanya keseruan itu muncul karena masing-masing anak kemudian berimajinasi sesuai bentuk huruf hijaiyah yang dilihatnya, namun kami tetap mengajarkan agar mereka tetap fokus agar tidak ribut dan tetap memperhatikan bentuk huruf..”⁵

Dari hasil wawancara di atas dan pengamatan yang dilakukan selama penelitian, dapat disimpulkan bahwa Metode yang digunakan oleh guru dalam pengenalan baca tulis Alquran pada TK Alkhairaat Pusat Palu menggunakan percampuran Metode *Baghdadiyah* atau dikenal dengan Metode Abjadiyah dan

⁵ Munira S.pd.I, Guru kelas sentra agama. “wawancara” di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

Metode *Shautiyah* yang secara teori disebut metode Bil-Hikmah kendati para guru belum familiar dengan nama metode tersebut, hal ini sesuai pula dengan wawancara dengan Kepala Sekolah sebagai berikut :

“ Pada dasarnya, metode yang kami gunakan dalam pengenalan baca tulis Alquran selama ini tetap berdasarkan metode abjad (Baghdadiyah) dengan mencoba mengajarkan huruf hijaiyah secara ketat, namun bahwasanya anak-anak agak sulit, untuk memudahkan karena namanya juga anak-anak pasti masih punya kekurangan jika diterapkan secara ketat dimana diumur mereka masih dalam umur belajar sambil bermain, maka diselingi dengan metode yang mudah bagi mereka misalnya dengan ditambah permainan, lagu, serta menggambar, membandingkan huruf dengan bentuk dan sejenisnya (Metode Shautiyah) agar mereka tidak bosan dan cepat menerima apa yang diajarkan guru, itupun kami tetap memantau perkembangan dan kemampuan masing-masing maupun perkelas anak-anak tersebut agar kemampuan mereka merata.”⁶

Melalui penelitian ini didapatkan fakta bahwa selama ini dalam pengenalan baca tulis Alquran di TK Alkhairaat Pusat Palu masih sesungguhnya masih menggunakan Metode Baghdadiyah yang klasik atau metode tempo dulu yang terlihat dari metode pembelajarannya seperti hafalan, eja, modul, tidak variatif dan pemberian contoh yang absolut⁷, namun ciri khas metode tersebut yang bersifat ketat kemudian dirasakan akan sulit diterima anak usia dini sehingga digunakan pula Metode Shautiyah, metode yang dimulai dengan bunyi huruf, bukan nama huruf, dengan mengucapkan langsung tanpa ada pikiran untuk menguraikan bagian-bagian dan

⁶ Hj. Saona S. Mahmud, Kepala Sekolah. “*Wawancara*” diruang Kepala Sekolah tanggal 24 Juli 2019

⁷ <http://imehtinky.blogspot.com/2012/06/metode-baghdadiyah.html?m=1> diakses pada hari rabu, 07 oktober 2019 pukul 19.30

huruf-hurufnya⁸, dengan menggabungkan metode ini menurut para guru lebih efektif bagi anak usia dini.

Menurut Yahya, metode Bil-Hikmah merupakan metode elektik, karena dalam hal ini metode Bil-Hikmah merupakan metode gabungan antara metode *Baghdadiyah* dan metode *Şautiyah* dengan mengambil sisi-sisi keunggulan dari kedua metode tersebut.⁹ Oleh karena itu, secara mendalam untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Bil-Hikmah yang diterapkan dalam pengenalan baca tulis Alquran di TK Alkhairaat Pusat Palu maka harus dilakukan pemetaan terkait prinsip-prinsip Metode Bil-Hikmah itu sendiri yang meliputi prinsip terstruktur, prinsip himpunan, prinsip asosiasi, prinsip fleksibel, prinsip kesamaan bunyi, prinsip drill atau penghalusan bunyi, dan prinsip terakhir yaitu menggabungkan antara pembelajaran membaca dan menulis sebagai berikut :

1. Prinsip Terstruktur

Pada prinsip ini, huruf-huruf Hijaiyah dihimpun dalam satu struktur, demikian juga huruf di Awal, di Tengah, dan di Akhir kalimat, termasuk juga bacaan panjang A-I-U distrukturkan. Dalam penerapannya di TK Alkhairaat Pusat Palu melalui penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung pada proses belajar mengajar serta hasil wawancara dengan guru-guru, khususnya guru kelas sentra

⁸ Syariti Ahmad, *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anank-anak*, (Jakarta : Bimbaga Islam, 1984), 23

⁹ Indriani Nurzaman, *Efektivitas Metode Bil Hikmah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an anak usia dini*, Jurnal Tarbawi Volume 1 Nomor 3 Tahun 2012, Skripsi tidak diterbitkan, hal 179

agama diketahui bahwa prinsip ini dilaksanakan dengan cara memberikan tahapan terhadap anak yaitu:

1. Pengenalan baca Alquran, yaitu dengan cara memberikan hafalan terhadap anak melalui media lagu yang telah familiar ditelinga anak-anak dengan menggunakan pengeras suara, anak-anak kemudian menghafalkan huruf hijaiyah secara abjad dari huruf ا sampai ي dengan mudah.
2. Pengenalan Tulis Alquran, untuk mengenalkan huruf-huruf hijaiyah diberikan kertas yang telah dituliskan huruf hijaiyah diwarnai dengan dikelompokkan huruf sesuai kesamaan bentuk, bunyi maupun secara abjad.

2. Prinsip Himpunan

Pada prinsip ini, dibuat sistem himpunan yang memudahkan pengenalan dan penghapalan bentuk-bentuk huruf yang sama. Menurut Munira, guru kelas sentra agama mengatakan bahwa :

selain mengenalkan huruf hijaiyah secara abjad dengan hafalan melalui lagu, kami mengelompokkan huruf-huruf yang mempunyai bentuk yang sama agar anak lebih gampang memahami dan tidak terbebani dengan jumlah huruf hijaiyah yang banyak, misalnya dengan mengelompokkan huruf ب, ت, ث kemudian huruf ج, ح, خ, lalu د dan ذ, ر dan ز, س dan ش, ص dan ض, ط dan ظ, ع dan غ, ف dan ق yang semuanya memiliki kesamaan bentuk, tidak lain untuk memudahkan anak.¹⁰

Hal ini menurut guru lebih memudahkan anak dalam belajar mengenal huruf hijaiyah karena dapat dengan mudah menghafal kesamaan bentuknya.

¹⁰ Munira S.pd.I, Guru kelas sentra agama. "wawancara" di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

3. *Prinsip Asosiasi*

Pada prinsip ini huruf hijaiyah disamakan dengan benda-benda yang mudah dikenali siswa akan memudahkan ingatan terhadap huruf-huruf yang perlu dihapalkannya. Sesuai dengan hasil wawancara diatas, penerapan model asosiasi dianggap guru paling mudah dilakukan karena siswa akan berimajinasi sesuai apa yang dibayangkannya terkait bentuk huruf, bahkan kelas akan menjadi ramai ketika anak ditanyakan terkait kesamaan bentuk huruf hijaiyah dengan benda atau sesuatu yang mereka anggap sama dengan bentuk huruf tersebut. Menurut Munira, guru kelas sentra agama mengatakan bahwa :

Selain itu kami mencoba membuat anak perbandingan bentuknya dengan benda atau hewan yang mudah dikenali anak-anak, misalnya perahu bagi huruf ب, ت, dan ث, hewan burung bagi huruf ج, ح, dan خ, kemudian orang yang sedang duduk tahiyat bagi huruf د dan ذ, dan buah pisang bagi huruf ر dan ز, namun anak-anak pasti punya imajinasi sendiri terkait bentuk huruf dan disitu letak keseruannya.¹¹

4. *Prinsip fleksibilitas*

Prinsip ini sangat membantu siswa yang lamban ataupun siswa yang cerdas dan orang dewasa untuk menyesuaikan diri dengan kecepatan belajarnya masing-masing. Dalam penerapan pembelajaran pada TK Alkhairaat Pusat Palu secara umum proses pembelajaran anak-anak sudah disesuaikan dengan tingkat kemampuan anak, hal ini terlihat dari pembagian kelas ke dalam delapan sentra yang disesuaikan dengan kemampuan masing-masing kelas, bukan hanya dalam pembelajaran baca tulis Alquran tetapi semua model pembelajaran. Namun, khusus untuk pembelajaran baca tulis Alquran menurut guru bahwa mereka belum memaksakan secara ketat

¹¹ Munira S.pd.I, Guru kelas sentra agama. "wawancara" di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

terhadap syakal huruf hijaiyah, hal ini karena kemampuan anak pada usia tersebut beragam dengan tingkat jenuh yang tinggi.

Munirah, guru kelas sentra agama menekankan bahwa untuk pengenalan syakal belum diterapkan secara optimal mengingat kemampuan anak beragam, namun bagi yang melaksanakan privat atau belajar pada taman pengajian diluar jam sekolah tentunya akan lebih cepat memahami, namun untuk disini mereka sesuaikan dengan kemampuan anak usia dini dengan harapan ditingkat berikutnya akan dilanjutkan baik di pendidikan formal maupun ditaman pengajian, “makanya kami rekomendasi orangtua untuk proaktif dan terlibat langsung akan baca tulis Alquran karena ini adalah sebuah kewajiban”.¹²

Latar belakang atau kemampuan dasar anak didik akan menentukan proses belajar mengajar. Sarana dan prasarana yang tidak memadai harus di sesuaikan dengan kondisi yang ada, sedang guru dapat mengembangkan program atau materi pengajarannya sesuai sesuai dengan kondisi, baik dengan kesesuaian bakat ataupun minat anak didik dan guru dapat mempersiapkan materi sesuai tingkat kemampuan dan kematangan usia anak didik. Pada prinsipnya, metode Bil-Hikmah efektif untuk di terapkan tidak hanya untuk anak usia dini tapi juga bisa di terapkan untuk anak remaja maupun untuk orang dewasa.

5. Prinsip kesamaan bunyi

Prinsip kesamaan bunyi dalam metode Bil-Hikmah adalah menyatukan huruf berdasarkan kesamaan bunyi atau kemiripan dalam penyebutan. Dalam hal ini,

¹² Munira S.pd.I, Guru kelas sentra agama. “wawancara” di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

penerapan prinsip kesamaan bunyi juga dilakukan oleh guru kelas sentra agama pada TK Alkhairaat Pusat Palu sesuai wawancara berikut :

“pada pembelajaran lebih lanjut tentang pengenalan huruf hijaiyah kami memberikan pemahaman kepada anak terkait kemiripan bunyi dari huruf hijaiyah, misalnya kesamaan huruf ت dan ط, ث, س, dan ش, ذ dan ز, ق dan ك, serta ا dan ع, bukan hanya itu saja kami juga mengajarkan bagaimana penyebutan masing-masing dan perbedaannya karena bila tidak diajarkan pula perbedaan pengucapannya maka akan terjadi kesalahan dan itu akan mempengaruhi bacaan. Mencari persamaannya akan lebih mudah karena sekilas penyebutannya mirip, namun bagi anak-anak memisahkan perbedaan penyebutannya akan terasa lebih sulit karena butuh teknik khusus dalam melafadzkan huruf-huruf tersebut sesuai penyebutan yang benar.¹³

Dari hasil wawancara tersebut dan pengamatan dalam selama penelitian disimpulkan bahwa selain prinsip kesamaan bunyi, membedakan penyebutan atau penegasan perbedaan penyebutan huruf sesuai lafadznya juga merupakan salah satu prinsip metode Bil-Hikmah yang disebut Drill sebagai prinsip ke enam. Terlihat juga bahwa dalam pengenalan baca tulis Alquran dalam proses belajar mengajar terdapat fase yang diterapkan, disebutkan diatas setelah anak-anak mengenal huruf, melafalkan, kemudian dapat mengasosiasikan huruf dan menghimpunkannya, hal selanjutnya adalah mencari persamaan bunyi lalu melafalkannya sesuai dengan penyebutan yang benar atau menghaluskan bunyi huruf tersebut. Hal ini menandakan bahwa prinsip fleksibilitas tetap diterapkan dengan optimal dan menyesuaikan dengan keadaan anak.

6. Prinsip Drill atau Penghalusan Bunyi.

¹³ Riri, Guru kelas sentra agama. “wawancara” di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

Sesuai hasil wawancara diatas, dalam penerapan prinsip kesamaan bunyi juga dikaitkan dengan membedakan penyebutan atau pelafalan huruf hijaiyah atau dengan kata lain dalam satu fase ada dua prinsip yang dilaksanakan dengan harapan anak-anak tidak salah dalam menanggapi kesamaan bunyi, namun juga harus mengetahui perbedaan penyebutan dengan menghaluskan kemiripan bunyi sesuai lafadznya, misalnya dengan bacaan ل di drill supaya benar agar tidak disamakan dengan bacaan ع , bacaan ح di drill agar beda dengan bacaan خ atau و bulat, demikian pula sebaliknya sehingga anak diharapkan mampu membedakan penyebutan tersebut.

Prinsip drill tersebut lebih mengutamakan kepada bunyi huruf, lebih menekankan kepada makharijul huruf atau tempat letak dari mana huruf-huruf itu di keluarkan, karena menurut para ahli tajwid bahwa pengucapan huruf sangat menentukan baik benarnya bacaan Alquran.

7. Prinsip menggabungkan pengajaran membaca dengan menulis

Hasil action research membuktikan bahwa mempelajari sekaligus membaca dan menulis Alquran justru lebih mempercepat kemampuan membaca sekaligus menulis Alquran. Prinsip ini terutama untuk siswa TK Besar ke atas.¹⁴ Dalam penerapan prinsip ini pada TK Alkhairaat Pusat Palu menurut wawancara dengan guru adalah sebagai berikut :

“ Selain belajar membaca, kami juga mengenalkan cara menulis huruf Alquran (huruf hijaiyah) tentunya dengan melihat kemampuan anak ditunjang

¹⁴ Udin Supriadi, Munawar Rahmat, *Percepatan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Melalui Metode Bil-Hikmah*, Bandung : Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Nomor 2 Oktober 2002, 3

dengan metode yang menarik minat anak seperti membagikan kertas yang telah digambar dengan huruf hijaiyah yang diarahkan untuk diwarnai sesuai imajinasi anak-anak menggunakan pensil warna, hal lain yang dilakukan adalah dengan membuat garis putus-putus membentuk huruf hijaiyah yang diserahkan kepada murid untuk disambungkan sesuai garis tersebut, kami juga melihat kemampuan hafalan anak dengan mengarahkan mereka menulis huruf hijaiyah yang mereka hafal dengan menuliskannya dipasir. Teknik ini sangat bermanfaat bagi latihan menulis huruf hijaiyah, selain mereka dapat mengenal, menghafal, juga sekalian bisa menulis huruf Alquran sesuai dengan kemampuan anak”.¹⁵

Dari hasil wawancara mendalam serta pengamatan secara langsung selama penelitian disimpulkan bahwa penerapan metode Bil-Hikmah menggunakan prinsip-prinsip Bil-Hikmah itu sendiri sudah sesuai, namun tidak dapat dipungkiri bahwa ada sedikit penyesuaian yang dilakukan oleh guru terhadap murid dalam penerapan metode tersebut karena peserta didik merupakan anak usia dini yang masih terikat dengan dunia bermain dan imajinasi mereka, namun dengan penerapan metode ini diharapkan anak dapat belajar sambil bermain sehingga maksud pembelajaran dalam pengenalan baca tulis Alquran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat Implementasi Metode Bil-Hikmah pengenalan baca tulis AlQuran di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu

1. Faktor Pendukung

¹⁵ Munira S.pd.I, Guru kelas sentra agama. “wawancara” di ruang kelas tanggal 24 Juli 2019

a. Adanya respon positif dari berbagai pihak, terutama respon dari para orang tua karena sebelumnya di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu belum diterapkan metode Bil-Hikmah dan juga belum mengadakan kelas sentra agama.

b. ketersediaan alat peraga, seperti kartu huruf hijaiyah, balok-balok huruf hijaiyah, kertas tempel huruf hijaiyah, cat air untuk melukis huruf hijaiyah, pasir untuk mengukir dan plastisin untuk membentuk huruf hijaiyah.

c. kreativitas dan kemampuan guru, seperti menyanyikan huruf hijaiyah agar anak mudah menghafalkan huruf hijaiyah.

Agar menarik perhatian anak didik, selain menerapkan media pembelajaran dia atas, guru mengajarkan huruf hijaiyah dengan menyanyikan huruf hijaiyah tersebut agar anak didik lebih mudah mengenal dan menghafalkannya.¹⁶

Secara umum, Prinsip Metode Bil-Hikmah yang menggabungkan antara metode Baghdadiyah dan Shautiyah serta kelengkapan prasarana dalam mengajar dan kemampuan guru merupakan faktor inti pendukung implementasi Metode Bil-Hikmah.

2. Faktor Penghambat

Berdasarkan penelitian, penulis menemukan hasil wawancara dengan beberapa informan tentang kendala yang di hadapi oleh guru ketika melakukan pembelajaran baca tulis Alquran:

¹⁶ Munira S.pd.I guru kelas sentra agama." *Wawancara*" di ruang kelas Tanggal 30 Juli 2019

“Kendala yang paling umum pada penerapan pembelajaran pengenalan baca tulis Alquran disekolah Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu adalah saat guru menjelaskan, anak-anak biasanya banyak tidak fokus atau ada yang bermain bersama temannya saat guru mengajarkan baca tulis Alquran. Hal ini biasa terjadi jika cara guru mengajar kurang menarik perhatian anak, sebab sebagian anak hanya menyukai cara-cara tertentu dalam proses belajar mengajar, ada murid suka dengan belajar menulis, ada yang suka belajar mewarnai huruf dan ada yang suka dengan cara mengukir huruf di atas pasir. Sehingga pada saat melakukan proses pembelajaran tertentu maka anak menyelesaikan tugasnya tidak sesuai dengan apa yang di jelaskan dan di inginkan oleh guru. Sehingga menjadi sulit bagi guru untuk menilai perkembangan anak dalam pembelajaran”.¹⁷

Senada dengan hal tersebut, dalam wawancara lain disebutkan bahwa :

Jika pembelajaran sedang berlangsung dan guru sedang memberikan pendampingan dan bimbingan kepada anak didik untuk mengerjakan tugas, di sisi lain terdapat juga orang tua didik ikut bersama anaknya dalam kelompok anak-anak yang sedang mengajarkan tugas, dan lebih tidak efektif lagi ada orang tua anak didik membantu mengerjakan tugas anaknya terlebih kepada anak didik yang baru masuk (murid baru) yang belum siap di tinggal oleh orang tuanya. Setiap anak memiliki daya tanggap yang berbeda, ada yang cepat dalam memahami sesuatu dan ada pula yang lambat dalam memahami, maka guru melakukan evaluasi pembelajaran.¹⁸

Dengan melihat hasil wawancara yang telah dilakukan selama penelitian dapat disimpulkan bahwa kendala penerapan metode Bil-Hikmah antara lain :

- a. Kurangnya fokus anak yang dia kibatkan cara mengajar guru yang kurang menarik perhatian anak.
- b. Keadaan siswa yang beragam dalam menanggapi pembelajaran harus

¹⁷ Munira S.pd.I guru kelas sentra agama.” Wawancara” di ruang kelas Tanggal 31 Juli 2019

¹⁸ Saona S. Mahmud S.pd Kepala Sekolah Taman Kanak-Kanak Al-Khairaat Pusat Palu.” Wawancara” di ruang kantor Tanggal 1 Agustus 2019

disesuaikan mengingat peserta didik merupakan anak usia dini yang masih dalam tahap pengenalan.

- c. Peran orang tua yang membantu anak dalam mengerjakan tugas di kelas, sehingga sangat menghambat pembelajaran dan tidak efektif.

BAB V

KESIMPULAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terhadap fokus permasalahan dalam penelitian ini, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Implementasi Metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu sudah optimal, mengikuti setiap kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPPH, dan melalui tiga tahapan pembelajaran yaitu persiapan alat media dan alat peraga, serta metode Bil-Hikmah yang di gunakan oleh guru memenuhi kriteria prinsip metode tersebut.
2. Adapun faktor pendukung dan penghambat Implementasi Metode Bil-Hikmah:
 - a. Faktor Pendukung yaitu adanya respon positif dari berbagai pihak, ketersediaan prasarana seperti kartu huruf hijaiyah, balok-balok huruf hijaiyah, kertas tempel huruf hijaiyah, cat air untuk melukis huruf hijaiyah, pasir untuk mengukir huruf hijaiyah, dan plastisin untuk membentuk huruf hijaiyah. Serta kreativitas dan kemampuan guru dalam menerapkan metode Bil-Hikmah seperti menyanyi dan menirukan huruf dengan hewan-hewan disekitar.

- b. Faktor penghambat yaitu kurangnya fokus anak yang di akibatkan cara guru mengajar kurang menarik perhatian anak, pemahaman anak yang berbeda-beda, serta peran orang tua yang membantu mengerjakan tugas anak sehingga pemebelajaran tidak efektif.

B. Implikasi Penelitian

Hasil penelitian menunjukkan beberapa hal yang berkaitan dengan Implementasi Metode Bil Hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran pada anak usia dini di TK Alkhairaat Pusat Palu, oleh karena itu peneliti menyarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Diperlukan peningkatan kapasitas guru sebagai tenaga pengajar dengan pelatihan maupun bimbingan teknis yang berhubungan metode pengajaran baca tulis Alquran.
2. Diadakan kunjungan atau studi banding terhadap sekolah maupun lembaga pendidikan berbasis agama islam yang juga menerapkan pengajaran baca tulis Alquran sebagai perbandingan dan bahan evaluasi.
3. Koordinasi yang semakin diperkuat antara Yayasan Alkhairaat dengan Pemerintah dalam hal ini instansi terkait dalam pengembangan kapasitas tenaga pendidik serta pekembangan metode pendidikan anak usia dini kedepannya.
4. Sekolah menyediakan bahan bacaan maupun pelatihan serta bimbingan terbatas lingkup sekolah terkait penerapan Metode Bil-Hikmah agar penerapan Metode ini bisa lebih intensif dan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Syariti. 1984. *Pedoman Penyajian Al-Qur'an Bagi Anank-anak*, Jakarta : Binbaga Islam
- Al Hasany, Azzah Zain. 2007. *Al Qur'an Puncak Selera Sastra*, Surakarta: Zuyad Visi Media.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Departemen Agama RI. 1998. *Al Qur'an Dan Terjemahannya*, Surabaya : Al Hidayah.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2009. *Tesaurus Alfabetis Bahasa Indonesia*, Bandung : Mizan.
- Fadlillah, Muhammad. 2012. *Desain Pembelajaran PAUD*, Yogyakarta : Ar- Ruzz Media.
- Fathurrahman, Maman. 2007. *Al Qur'an, Pendidikan dan Pengajaran*, Bandung : Pustaka Madani
- Hasbullah. 2008. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Indriani Nurzaman, *Efektivitas Metode Bil Hikmah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Qur'an anak usia dini*, Jurnal Tarbawi Volume 1 Nomor 3 Tahun 2012, Skripsi tidak diterbitkan. Bandung : Universitas Pendidikan Indonesia.
- Jamilatul Aida, *Konsep Pendidikan Anak Dalam Pemikiran Al-Ghazali*, Skripsi tidak diterbitkan, Pamekasan: Progran Studi Pendidikan Agama Islam, STAIN Pamekasan, 2010.
- Makbuloh, Deden. 2011. *Pendidikan Agama Islam Arah Baru Pengembangan Ilmu dan Kepribadian di Perguruan Tinggi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Moleong, Lexi J. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Munir, Ahmad dan Sudarsono. 1994. *Ilmu Tajwid dan Seni Baca Al Qur'an*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Mulyasa. 2008. *Kurikulum Berbasis Kompetensi, Konsep, Karakteristik dan Implementasi*, Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nazir, Mohamad. 1983. *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai Pustaka
- Purwanto dan Sulistyastuti. 1991. *Analisis Kebijakan dari Formulasi ke Implementasi Kebijakan*, Jakarta : Bumi Aksara
- Rasyid, Harun, Mansyur dan Suratno. 2009. *Asesmen Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Multi Presindo.
- R, Moeslichatoen. 1995. *Metode Pengajaran di Taman Kanak-kanak*, Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Impelementasi dalam Birokrasi Pembangunan*, Jakarta : Balai Pustaka
- Sholehah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua Terhadap Akhlak Anak Kelas IV SDN 4 Sidorejo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal*, Skripsi Tidak Diterbitkan. Semarang: IAIN Walisongo, 2012.
- Shihab, M. Quraish. 1996. *Membumikan Al Qur'an Fungsi dan Peran Wahyu Dalam Kehidupan Masyarakat*, Bandung: Mizan.
- Singarimbun, Masri dan sofyan Effendi. 1986. *Metode Penelitian Survey*, Jakarta : Suntingan LP3ES.
- Srijatun, *Implementasi Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an Dengan Metode Iqro Pada Anak Usia Dini Di RA Perwanida Slawi Kabupaten Tega*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 11, Nomor 1, Tahun 2017.
- Supriadi, *Studi efektivitas Kutab Bil-Hikmah Dalam Upaya Pemberantasan Buta Huruf Al-Quran Pada Mahasiswa UPI*. Jurnal Kajian Pendidikan Islam. Nomor 1 Volume 1 Tahun 2003.
- Suriansa, Ahmad. 2011. *Strategi Pembelajaran Anak Usia Dini*, Banjarmasin : Comdes.

- Syarifuddin, A. 2007. *Mendidik Anak Membaca, Menulis, dan Mencintai Al Qur'an*. Jakarta : Gema Insani Press.
- Udin Supriadi, Munawar Rahmat, *Percepatan Ketrampilan Membaca Al-Qur'an Di Sekolah Melalui Metode Bil-Hikmah*, Bandung : Jurnal Ilmiah Universitas Pendidikan Indonesia Tahun 2 Nomor 2 Oktober 2002.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*, Jakarta : Grasindo
- Winarno, Budi. 2014. *Kebijakan Publik, Teori, Proses, dan Studi Kasus*, Yogyakarta : CAPS
- Wijana, Widarmi D. 2008. *Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta : Universitas Terbuka.
- 16IGN. S. Ulihbukit Karo-karo dkk. 1979. *Suatu Pengantar Kedalam Metodologi Pengajaran*, Salatiga: CV Saudara.
- <https://alkhairaat.sch.id/model-pendidikan/tk/>
- <http://imehtinky.blogspot.com/2012/06/metode-baghdadiyah.html?m=1>
- <http://kertyawitaradya.wordpress>

PEDOMAN OBSERVASI

1. Meninjau keadaan sekolah meliputi letak geografis, keadaan gedung sekolah, prasarana penunjang kegiatan belajar-mengajar, serta arena bermain dan belajar anak di TK Alkhairaat Pusat Palu.
2. Melakukan pengamatan terhadap proses pengajaran yang berhubungan dengan baca tulis Alquran.
3. Melihat bagaimana interaksi antara guru dan anak didik dalam proses belajar mengajar.
4. Melakukan pengamatan terhadap kemampuan anak dalam mengenal huruf hijaiyah.
5. Melakukan pengamatan penerapan metode Bil-Hikmah dalam proses belajar mengajar.
6. Melihat kendala yang terjadi dalam proses belajar mengajar baca tulis Alquran.
7. Peneliti terjun langsung dalam proses belajar mengajar baca tulis Alquran.

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kepala Sekolah


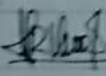
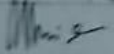
1. Bagaimanakah sejarah berdirinya Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu?
2. Siapakah yang pernah menjabat sebagai kepala sekolah di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu?
3. Kurikulum apakah yang diterapkan di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu?
4. Apakah visi dan misi Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu?
5. Bagaimana kondisi guru, peserta didik, dan sarana serta prasarana di Taman Kanak-Kanak Alkhairaat Pusat Palu?

B. Guru sentra agama

1. Bagaimana implementasi metode Bil hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran?
2. Bagaimana guru mengatasi kesulitan pada anak saat mengajarkan Huruf Hijaiyah?
3. Bagaimana sikap guru menghadapi anak didik yang kurang memperhatikan proses pembelajaran?
4. Apa saja faktor pendukung dan penghambat implementasi metode Bil hikmah dalam pengenalan baca tulis Alquran?

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR INFORMAN

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1	2	3	4
1	Hj Saona S. Mahmud S pd	Kepala sekolah	1 
2	Ruri A. Ma pd	Guru	2 
3	Munirah S pd I	Guru	3 



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية نالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 234 /In.13/F.I/PP.00.9/07/2019 Palu, Juli 2019
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth, Kepala Sekolah TK Al-Khairaat Pusat Palu
di Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka menyusun Skripsi Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Magfirah
NIM : 15.1.05.0002
Tempat Tanggal Lahir : Kaleke, 04 Februari 1997
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Alamat : Btn Palupi Puskud
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BIL-HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KHAIRAAT PUSAT PALU
No. HP : 82124152306

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Hikmatur Rahmah, Lc, M.Ed

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di TK Al-Khairaat Pusat Palu.

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

Dekan,

Dr. Mohamad Idhan, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu;
2. Kepala Biro AUAK IAIN Palu;
3. Dosen Pembimbing;
4. Mahasiswa yang bersangkutan.

DAFTAR LAMPIRAN



**YAYASAN ALKHAIRAAT
TAMAN KANAK-KANAK ALKHAIRAAT I
PUSAT PALU**

ALAMAT: JLN. MANGGA NO.2 PALU TELP. (0451) 455920

SURAT KETERANGAN

Nomor: 01/UM-6/TK ALKH/VIII/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala TK Al-Khairaat 1 Pusat Palu, menerangkan bahwa sesungguhnya saudara:

Nama	Maghfirah
NIM	151050002
Universitas	Institut Agama Islam Negeri Palu (IAIN)
Jurusan	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Keterangan	Telah melakukan Penelitian dengan menggunakan instrumen wawancara dan observasi.

Mahasiswa tersebut benar-benar melakukan kegiatan penelitian di TK Al-Khairaat 1 Pusat Palu, pada tanggal 22 Juli 2019, dengan judul penelitian:

**“IMPLEMENTASI METODE BIL HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS
AL-QUR’AN PADA ANAK USIA DINI”**

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Palu, 22 Agustus 2019

Kepala TK Al-Khairaat 1 Pusat Palu

Hj. Saona S. Mahmud, S.Pd

NIP. 19600805 198903 2 006



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI

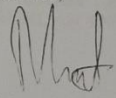
Nama	: MAGHFIRAH	NIM	: 16.1.05.0002
TTL	: KALEKE, 04 FEBRUARI 1997	Jenis Kelamin	: PEREMPUAN
Jurusan	: PAUD	Semester	: TUJUH (7)
Alamat	: BTN PALUPI PUSKUD	HP	: 081340163531
Judul	:		

✓ Judul I
Implementasi metode bil hikmah dalam pengenalan baca tulis Al-qur'an pada anak usia dini di TK Al-khairaat pusat PALU

○ Judul II
Upaya menciptakan suasana bermain yang menyenangkan pada anak usia dini di TK Al-khairaat pusat PALU

○ Judul III
Peranan guru dalam meningkatkan disiplin belajar anak usia dini di TK Al-khairaat pusat PALU

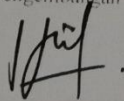
Palu, 07 Desember 2018
Mahasiswa,


MAGHFIRAH

Telah disetujui penyusunan skripsi dengan catatan :

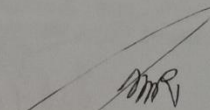
Pembimbing I : Dr. H. Kawaruddin, M.Ag
Pembimbing II : H. Kusnurrohmah, Lc. M.Ed.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
Dan Pengembangan Kelembagaan,



Dr. HAMLAN, M.Ag
NIP. 19690606 199803 1 002

Ketua Jurusan,



Dr. MARWANY, S.Ag M.pd
NIP: 19730604 200501 2004

DAFTAR LAMPIRAN

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
NOMOR : 71 TAHUN 2019

TENTANG
PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN IAIN PALU

- Menimbang** : a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (SI) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu. Untuk itu dipandang perlu menunjuk pembimbing proposal dan skripsi;
b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap (mampu) melaksanakan tugas tersebut;
c. bahwa berdasarkan point a dan b perlu ditetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
5. Peraturan Presiden RI Nomor 51 Tahun 2013 tentang Perubahan Status STAIN Palu menjadi IAIN Palu;
6. Peraturan Menteri Agama RI. Nomor 92 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Palu;
7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
8. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 184/U/2001 tentang Pedoman, Pengawasan, Pengendalian, dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 004/U/2002 tentang Akreditasi Program Studi pada Perguruan Tinggi;
11. Keputusan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu Nomor 44/In.13/KP.07.6/01/2018

M E M U T U S K A N

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU TENTANG PENUNJUKAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU
- Pertama** : Menunjuk Saudara (j)
1. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag
2. Hikmatul Rahmah, Lc, M.Ed
Masing-masing sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa:
Nama : Maghfirah
Nomor Induk : 15.1.05.0002
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : "IMPLEMENTASI METODE BIL HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-KHAIRAAAT PUSAT PALU"
- Kedua** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;
- Ketiga** : Segala biaya akibat diterbitkannya keputusan ini dibebankan pada DIPA IAIN Palu Tahun Anggaran 2018;
- Keempat** : Salinan keputusan ini disampaikan kepada masing-masing yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Kelima** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
tanggal : 11 Januari 2019



Mohammad Irfan, S.Ag., M.Ag
NIP. 19720126 200003 1 001

Tembusan :
1. Rektor IAIN Palu
2. Bendahara Pengeluaran IAIN Palu



**KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALU**

NAMA : Muhammad Firdaus
 NIM : 15.1.05.0002
 JURUSAN : PAUD

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUDUL SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin/25/01/2018	Kaslan	Pengaruh kurangnya penerapan nilai pendidikan agama dalam kalangan keluarga terhadap anak di Desa I Desa Simolain	1. Drs. Rudi Tattana M. Pd. I 2. Hella Fakhrirozi S. Pd. M. Pd. I	
2	Jumat 21/12/2018	Yasin Batra	Mederasasi Pendidikan gesentem: Tinjauan terhadap pelaksanaan pelaksanaan dalam masyarakat tradisional, gubersasi (PPP Aluderaat MI)	1. Drs. Ramang, Mpd. I 2. Khairuddin Yusuf, S. pd. I, M. pd. I	
3	Kamis 31/01/2019	Riza Indani	Meningkatkan pengetahuan saas melalui pendekatan eksplorasi lingkungan sekitar perasan di Tk Nini Jami'at Talise	1. Dr. Fatmahan Saquni M. Si 2. Dr. Wurnany, S. Ag, M. pd	
4	Jumat 09/01/2019	Roshida	Upaya meningkatkan kualitas layanan dalam meningkatkan mutu layanan publik di kota-kota besar	1. Dra. Roshida, M. Pd. I 2. Puhan, S. pd - M. pd.	
5	Jumat/09/01/2019	Umi Kaidum	Pengaruh pembangunan daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di kota-kota besar	1. Dr. H. Murtakar, M. Pd. I 2. Kasmanti, S. Ag. M. Pd. I	
6	Jumat/09/01/2019	Mawardi	Pengaruh pembangunan daerah dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama di kota-kota besar	1. Dr. H. Ahmad Rahmat, Mpd 2. Dr. H. Murtakar, Mpd	
7	Jumat/09/01/2019	Purni Elka Antonik	Meningkatkan kualitas layanan publik di kota-kota besar	1. Dr. H. Murtakar, Mpd 2. Hikmahatun Rahmah, Lc, M. ed	
8	Senin/14/01/2019	Siti Awwati	Influensi faktor-faktor lingkungan dalam meningkatkan kualitas layanan publik di kota-kota besar	1. Roshida S. pd, M. pd 2. Kasmanti, S. Ag, M. Pd. I	
9	Senin/12/01/2019	Nenny Puspa Sari	Pengaruh faktor-faktor lingkungan dalam meningkatkan kualitas layanan publik di kota-kota besar	1. Dr. H. Murtakar, Mpd 2. Iwan, Murtakar, S. pd, Mpd	
10	Selasa/14/01/2019	Wartajati	Pada Pembinaan Organisasi Karyawan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) di Kota Palu	1. Dr. Aruan, Mpd 2. Rahmat, S. Ag, M. Ag	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar proposal skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 2257 /In.13/F.I/PP.00.9/08/2019 Palu, 27 Agustus 2019
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : **Undangan Menghadiri Ujian Skripsi.**

Yth. Bapak/Ibu Dewan Munaqasyah (Tim Penguji Skripsi)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu
1. Dr. Mohamad Idhan, S.Ag, M.Ag
2. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
3. Dr. H. Muh. Jabir, M.Pd.I.
4. Dr. H. Kamaruddin, M.Ag.
5. Hikmatur Rahmah, Lc. M. Ed.

Palu

Assalamualaikum w.w.

Dalam rangka pelaksanaan Ujian Skripsi Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

Nama : Maghfirah
NIM : 15.1.05.0002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BIL HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS AL-QURAN DI TK ALKHAIRAAT PUSAT PALU

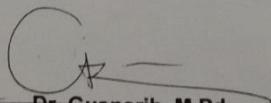
dengan hormat kami mohon kesediaannya untuk menguji Skripsi tersebut, yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 26 Agustus 2019
Jam : 10.30 WITA
Meja Sidang : -
Tempat : Lantai II Ged. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu (Ruang R1)

Demikian, atas kehadirannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Dr. Gusnarib, M.Pd
NIP. 19640707 199903 2 002

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu;
2. Kepala Bagian Tata Usaha FTIK IAIN Palu;
3. Mahasiswa yang bersangkutan.

Catatan Bagi Peserta Ujian Skripsi :

1. **Berpakaian Jas Lengkap + Kopiah (Pria).**
2. **Berpakaian Kebaya Muslimah (Wanita).**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU

الجامعة الإسلامية الحكومية فالو

STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : 957 /In.13/F.I/PP.00.10/06/2019 Palu, 19 Juni 2019
Sifat : Penting
Lamp : -
Hal : **Undangan Menghadiri Ujian Proposal Skripsi**

Kepada Yth.

1. Dr. H. Kamarudin, M.Ag. (Pembimbing I)
2. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed. (Pembimbing II)
3. Dra. Retoliah, M.Pd.I. (Penguji)
4. Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palu

Di-
Palu

Asslamu Alaikum War. Wab

Dalam rangka **Ujian Proposal Skripsi** mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palu yang akan di presentasikan oleh :

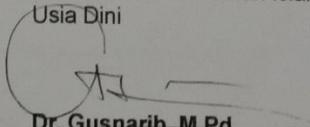
Nama : **MAGHFIRAH**
NIM : **15.1.05.0002**
Prodi : **PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)**
Judul Skripsi : **IMPLEMENTASI METODE BIL HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-KHAIRAAT PUSAT PALU**

Maka dengan hormat mengundang Bapak/Ibu untuk menghadiri Seminar Proposal Skripsi tersebut yang insya Allah akan dilaksanakan pada:

Hari/Tanggal : Jum'at, 21 Juni 2019
Waktu : 14.00 WITA - Selesai
Tempat : Gedung Kantor FTIK Lantai 2

Wassalam.

a.n. Dekan
Ketua Prodi Pendidikan Islam Anak
Usia Dini


Dr. Gusnarib, M.Pd.

NIP. 19640707 199903 2 002

Catatan : Undangan ini di foto copy 7 rangkap, dengan rincian:

- a. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing I (dengan proposal Skripsi).
- b. 1 rangkap untuk Dosen Pembimbing II (dengan proposal skripsi).
- c. 1 rangkap untuk Dosen Penguji (dengan proposal skripsi).
- d. 1 rangkap untuk Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini
- e. 1 rangkap untuk Subbag Umum Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- f. 1 rangkap Subbag AKMAH Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan.
- g. 1 rangkap untuk ditempel pada papan pengumuman.

DAFTAR LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
 STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
 Website: www.iainpalu.ac.id email: humas@iainpalu.ac.id

**BERITA ACARA
 UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 bulan Juni tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MAGHFIRAH
 NIM : 15.1.05.0002
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD - 1)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BIL HIKMAH DALAM PENGENALAN
 BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-
 KHAIRAAT PUSAT PALU
 Pembimbing : I. Dr. H. Kamarudin, M.Ag.
 II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
 Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	92	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	90	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	92	
5	JUMLAH	364	
6	NILAI RATA-RATA	91	

Mengetahui
 a.n. Dekan
 Ketua PRODI PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd.

NIP. 19640707 199903 2 002

Palu, 21 Juni 2019
 Penguji.

Dra. Retoliah, M.Pd.I.
 NIP. 19621231 199103 2 003

DAFTAR LAMPIRAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id email humas@iainpalu.ac.id

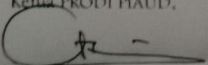
**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**


Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 bulan Juni tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MAGHIFRAH
NIM : 15.1.05.0002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD - 1)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BIL HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-KHAIRAAT PUSAT PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Kamarudin, M.Ag.
II. Hikmatur Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I


SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	90	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	89	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	359	
6	NILAI RATA-RATA	89,75	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua PRODI PIAUD,

Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

Palu, 21 Juni 2019
Pembimbing I,

Dr. H. Kamarudin, M.Ag.
NIP. 19670717 200003 1 003

DAFTAR LAMPIRAN

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460798 Fax 0451-460165
Website www.iainpalu.ac.id email humas@iainpalu.ac.id

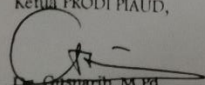
BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

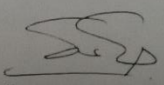
Pada hari ini Jum'at, tanggal 21 bulan Juni tahun 2019, telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi :

Nama : MAGHFIRAH
NIM : 15.1.05.0002
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD - 1)
Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BIL HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TK AL-KHAIRAT PUSAT PALU
Pembimbing : I. Dr. H. Kamarudin, M.Ag.
II. Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed.
Penguji : Dra. Retoliah, M.Pd.I.


SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	88	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN	92	
3	METODOLOGI	90	
4	PENGUASAAN	90	
5	JUMLAH	360	
6	NILAI RATA-RATA	90	

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua PRODI PIAUD,

Dr. Gusnurib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

Palu, 21 Juni 2019
Pembimbing II.

Hikmatul Rahmah, Lc., M.Ed.
NIP. 19860612 201503 2 005

DAFTAR LAMPIRAN


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALU
 الجامعة الإسلامية الحكومية فالو
STATE INSTITUTE FOR ISLAMIC STUDIES PALU
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
 Jl. Diponegoro No. 23 Palu Telp. 0451-460796 Fax 0451-460165
 Website www.iainpalu.ac.id email humas@iainpalu.ac.id

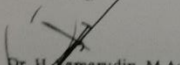
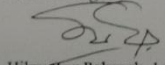
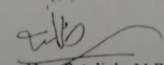
DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
TAHUN AKADEMIK 2018/ 2019

Nama : MAGHIFRAH
 NIM : 15.1.05.0002
 Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD - 1)
 Judul Skripsi : IMPLEMENTASI METODE BIL-HIKMAH DALAM PENGENALAN BACA TULIS AL-QUR'AN PADA ANAK USIA DINI DI TAMAN KANAK-KANAK AL-KHAIRAAH PUSAT PALU

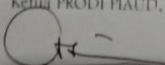
Tgl / Waktu Seminar : 21 Juni 2019/ 14.00 WITA

NO.	NAMA	NIM	SEM / JUR.	TTD	KET.
1	Bella Safir	15.1.05.0001	VII/PAUD	[Signature]	
2	Dimpudiah	15.1.05.0022	VII/PAUD	[Signature]	
3	Zahra Abdalala	15.1.02.0028	VIII/PBA	[Signature]	
4	Warba	15.1.05.0044	VIII/PAUD	[Signature]	
5	LUR AFAL	15.1.05.0009	VIII/PAUD	[Signature]	
6	Riza Indani	15.1.05.0015	VIII/PAUD	[Signature]	
7	Nizalwati	15.1.05.0037	VIII/PAUD	[Signature]	
8	Arabi	15.1.05.0051	VIII/PAUD	[Signature]	
9	Mardiah	15.1.05.0082	VIII/PAUD	[Signature]	
10	Ismi Fitaia Susanto	15.1.02.0077	VIII/PBA	[Signature]	
11	Tri putri Regita	15.1.05.0000	VIII/PAUD	[Signature]	
12	Umi Kaldum	15.1.05.0035	VIII/PAUD	[Signature]	
13	Hasdiana H. Tarwat	15.1.05.0041	VIII/PAUD	[Signature]	
14	Rita Julianti	15.1.05.0029	VIII/PAUD	[Signature]	
15	Wanda Pansa mardani	15.1.05.0038	VIII/PAUD	[Signature]	

Palu, 21 Juni 2019
Penguji.

Pembimbing I, Pembimbing II, Palu, 21 Juni 2019
  
 Dr. H. Kamarudin, M.Ag. Hikmahur Rahmah, Lc., M.Ed. Dra. Retoliah, M.Pd.I.
 NIP. 19670717 200003 1 003 NIP. 19860612 201503 2 005 NIP. 19621231 199103 2 003

Mengetahui
a.n. Dekan
Ketua PRODI PIAUD,


Dr. Gusnarib, M.Pd.
NIP. 19640707 199903 2 002

**RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH)**

SENTRA IBADAH

**KELOMPOK A & B
SEMESTER 1 DAN 2**



MUNIRAH, S.Pdi

TK ALKHAIRAAT I PUSAT PALU

Jl. Mangga No. 2 Palu, Sulawesi Tengah

Tahun Pelajaran 2019//2020

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

- Tema : Diriku (anggota tubuh)
- Sub tema : Bagian tubuh yang tidak boleh disentuh
- Mgu / Smstr : II (dua) / I (satu)
- Kelompok : A
- KD : 1.1.2.8.(3.3.4.3-3.5.4.5-3.6.4.6-3.10.4.10-3.11.4.11-3.12.4.12-3.15.4.15)

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- a. Anak terbiasa mengucapkan surah surah pendek
- b. Anak mau berinteraksi dengan teman dan guru
- c. Anak mengenal dan menyebutkan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh
- d. Anak dapat mengikuti pola hijaiyah
- e. Anak dapat melafadzkan hadits larangan makan dan minum berdiri
- f. Mewarnai gambar anak yang berbuat baik

Langkah –langkah kegiatan :

Tahap pembelajaran	Nama kegiatan	Kegiatan	keterangan
Pembukaan (7.30 – 8.15)	Kegiatan awal	Penyambutan kegiatan pagi	Outdoor, indoor
	Kegiatan berkumpul	Salam, doa, menyanyikan lagu tentang aku diriku sendiri	Proses saintifik
Inti (8.15 – 9.45)	Pijakan sebelum bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bercakap-cakap tentang bagian tubuh yang tidak boleh disentuh ➢ Guru memberi contoh tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan 	Mengamati Menanya Menalar Mengkomunikasikan
	Pijakan saat bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mendengar dan mengulang lafadz hadits tentang makan dan minum yang baik ➢ Meniru pola hijaiyah dari platisin ➢ Mewarnai gambar anak berlaku baik ➢ Anak bermain hijaiyah melalui puzzle dan menyebutkan urutannya 	Lingkup perkembangan NAM, SOSEM, FMH, BAHASA, SENI dengan mengembangkan sikap religious, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, disiplin, tertib
Penutup (9.45 – 11.00	Pijakan setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membersihkan alat bermain ➢ Menyiapkan diri untuk makan bersama (mencuci tangan dan makan) ➢ Bermain bersama 	
	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan ➢ Bernyanyi lagu tentang anggota tubuh ciptaan Allah ➢ Menginformasikan tentang kegiatan besok ➢ Berdoa dan salam 	

MENGETAHUI

Kepala TK Alkairaat I Pusat Palu

HJ. SAONA S MAHMUD S.Pd
NIP.19600805 198903 2 006

Guru Sentra

MUNIRAH
NIP.19830916 200501 2 003

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema : Diriku (anggota tubuh)
 Sub tema : Bagian tubuh yang tidak boleh disentuh
 Mgu / Smstr : II (dua) / I (satu)
 Kelompok : B
 KD : 1.1.2.8.(3.3.4.3-3.5.4.5-3.6.4.6-3.10.4.10-3.11.4.11-3.12.4.12-3.15.4.15)

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- Anak terbiasa mengucapkan surah surah pendek
- Anak mau berinteraksi dengan teman dan guru
- Anak mengenal dan menyebutkan bagian tubuh yang tidak boleh disentuh
- Anak dapat mengikuti pola hijaiyah
- Anak dapat melafadzkan hadits larangan makan dan minum berdiri
- Mewarnai gambar anak yang berbuat baik
- Mendengar cerita tentang perbuatan baik

Langkah –langkah kegiatan :

Tahap pembelajaran	Nama kegiatan	Kegiatan	keterangan
Pembukaan (7.30 – 8.15)	Kegiatan awal	Penyambutan kegiatan pagi	Outdoor, indoor
	Kegiatan berkumpul	Salam, doa, menyanyikan lagu tentang aku diriku sendiri	Proses saintifik
Inti (8.15 – 9.45)	Pijakan sebelum bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Bercakap-cakap tentang bagian tubuh yang tidak boleh disentuh ➢ Guru memberi contoh tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan 	Mengamati Menanya Menalar Mengkomunikasikan
	Pijakan saat bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Mendengar dan mengulang lafadz hadits tentang makan dan minum yang baik ➢ Meniru pola hijaiyah dari platisin ➢ Mewarnai gambar anak berlaku baik ➢ Anak bermain hijaiyah melalui puzzle dan menyebutkan urutannya 	Lingkup perkembangan NAM, SOSEM, FMH, BAHASA, SENI dengan
Penutup (9.45 – 11.00	Pijakan setelah bermain	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Membersihkan alat bermain ➢ Menyiapkan diri untuk makan bersama (mencuci tangan dan makan) ➢ Bermain bersama 	mengembangkan sikap religious, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, disiplin, tertib
	Kegiatan akhir	<ul style="list-style-type: none"> ➢ Diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan ➢ Bercerita tentang perbuatan baik ➢ Bernyanyi lagu tentang anggota tubuh ciptaan Allah ➢ Menginformasikan tentang kegiatan besok ➢ Berdoa dan salam 	

MENGETAHUI

Kepala TK Alkairaat I Pusat Palu

[Signature]
 HJ. SAONA S MAHMUD S.Pd
 NIP.19600805 198903 2 006

Guru Sentra

[Signature]
 MUNIRAH
 NIP.19830916 200501 2 003

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema : Diriku
 Sub tema : Asal Mula Manusia
 Mgu / Smstr : 1 (satu) / I (satu)
 Kelompok : B
 KD : 1.1-1.2-2.5-2.8-3.3.4.3-3.6.4.6-3.7.4.7-3.10.4.10-3.11.4.11-3.12.4.12-3.14.4.14-3.15.4.15

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- Anak terbiasa mengucapkan doa pendek sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- Anak mau berinteraksi dengan teman dan guru
- Anak menunjukkan sikap percaya diri, menyimak, mandiri, dan mau mendengarkan orang bicara
- Anak dapat beradaptasi dalam situasi baru
- Anak membuat karya seni sesuai kreatifitasnya
- Anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan / tulisan
- Anak dapat berkenalan dengan teman (mengungkapkan perasaan, pendapat, keinginan dengan kalimat sederhana)

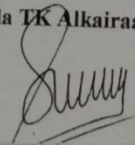
Sumber belajar : alat peraga/gambar, kerta bekas, pensil warna,spidol, buku hadits.

Langkah –langkah kegiatan :

Tahap pembelajaran	Nama kegiatan	Kegiatan	keterangan
Pembukaan (7.30 – 8.15)	Kegiatan awal	➤ Penyambutan kegiatan pagi	Outdoor, indoor
	Kegiatan berkumpul	➤ Salam, doa, menyanyikan lagu tentang aku diriku sendiri	Proses saintifik
Inti (8.15 – 9.45)	Pijakan sebelum bermain	➤ Guru memperkenalkan diri ➤ Bercakap-cakap tentang asal mula manusia ➤ Guru memberi contoh tentang kegiatan bermain yang akan dilakukan	Mengamati Menanya Menalar Mengkomunikasikan
	Pijakan saat bermain	➤ Mengawali kegiatan dengan melafadzkan hadits tentang niat ➤ Membuat bulatan seperti kepala manusia dari kertas bekas ➤ Mengenalkan cara memegang pensil dimulai membuat berbagai coretan / tulisan	Lingkup perkembangan NAM,SOSEM,FMH , BAHASA,SENI dengan mengembangkan sikap religious, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, disiplin, tertib
Penutup (9.45 – 11.00	Pijakan setelah bermain	➤ Membersihkan alat bermain ➤ Menyiapkan diri untuk makan bersama (mencuci tangan dan makan) ➤ Bermain bersama	
	Kegiatan akhir	➤ Diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan ➤ Mendengar cerita tentang perbuatan baik ➤ Bernyanyi dan menginformasikan tentang kegiatan besok ➤ Berdoa dan salam	

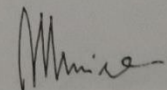
MENGETAHUI

Kepala TK Alkairaat I Pusat Palu



HJ.SAONA S MAHMUD S.Pd
 NIP.19600805 198903 2 006

Guru Sentra



MUNIRAH
 NIP.19830916 200501 2 003

DAFTAR LAMPIRAN

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH)

Tema : Diriku
 Sub tema : Asal Mula Manusia
 Mgu / Smstr : 1 (satu) / 1 (satu)
 Kelompok : A
 KD : 1.1-1.2-2.5-2.8-3.3.4.3-3.6.4.6-3.7.4.7-3.10.4.10-3.11.4.11-3.12.4.12-3.14.4.14-3.15.4.15

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- a. Anak terbiasa mengucapkan doa pendek sebelum dan sesudah melakukan kegiatan
- b. Anak mau berinteraksi dengan teman dan guru
- c. Anak menunjukkan sikap percaya diri, menyimak, mandiri, dan mau mendengarkan orang bicara
- d. Anak dapat beradaptasi dalam situasi baru
- e. Anak membuat karya seni sesuai kreatifitasnya
- f. Anak dapat membuat gambar dengan beberapa coretan / tulisan
- g. Anak dapat berkenalan dengan teman (mengungkapkan perasaan, pendapat, keinginan dengan kalimat sederhana)

Sumber belajar : alat peraga/gambar, kerta bekas, pensil warna,spidol, buku hadits.

Langkah –langkah kegiatan :

Tahap pembelajaran	Nama kegiatan	Kegiatan	keterangan
Pembukaan (7.30 – 8.15)	Kegiatan awal	➢ Penyambutan kegiatan pagi	Outdoor, indoor
	Kegiatan berkumpul	Salam, doa, menyanyikan lagu tentang aku diriku sendiri	Proses saintifik
Inti (8.15 – 9.45)	Pijakan sebelum bermain	➢ Guru memperkenalkan diri ➢ Bercakap-cakap tentang asal mula manusia ➢ Guru memberi contoh tentang kegitan bermain yang akan dilakukan	Mengamati Menanya Menalar Mengkomunikasikan
	Pijakan saat bermain	➢ Mendengar dan mengulang lafadz hadits tentang niat ➢ Membuat bulatan seperti kepala manusia dari kertas bekas ➢ Mengenalkan cara memegang pensil dimulai membuat berbagai coretan / tulisan	Lingkup perkembangan NAM, SOSEM, FMH , BAHASA, SENI dengan
Penutup (9.45 – 11.00)	Pijakan setelah bermain	➢ Membersihkan alat bermain ➢ Menyiapkan diri untuk makan bersama (mencuci tangan dan makan) ➢ Bermain bersama	mengembangkan sikap religious, mandiri, kreatif, bertanggung jawab, disiplin, tertib
	Kegiatan akhir	➢ Diskusi tentang kegiatan yang sudah dilakukan ➢ Mendengar cerita tentang perbuatan baik ➢ Bernyanyi dan menginformasikan tentang kegiatan besok ➢ Berdoa dan salam	

MENGETAHUI

Kepala TK Alkairaat I Pusat Palu

HJ.SAONA S MAHMUD S.Pd
 NIP.19600805 198903 2 006

Guru Sentra

MUNIRAH
 NIP.19830916 200501 2 003

Lampiran-lampiran :

Wawancara Dengan Kepala Sekolah



Wawancara Dengan Guru



Gambar Suasana Pembelajaran



Gambar Suasana Pembelajaran



DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Maghfirah

Jenis kelamin : Perempuan

Tempat tanggal Lahir : Kaleke, 04 februari 1997

Nim : 15.1.05.0002

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Nama Orang Tua

Ayah : Munadjat Lanuri B.Sc (Almarhum)

Ibu : Asnah Sidik Tombolotutu S.Ag

Kewarganegaraan : Indonesia

Alamat : Btn Palupi Puskud Blok G2/13 Kelurahan Palupi Kecamatan
Tatanga

Agama : Islam

RIWAYAT PENDIDIKAN

TK Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2002-2003

SD Inpres 2 kamonji Tahun 2004-2009

Madrasah Tsanawiyah Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2010-2012

Madrasah Aliyah Alkhairaat Pusat Palu Tahun 2013-2015